

PROGRAM RUMAH CAHAYA DALAM MENCEGAH PRAKTIK BULLYING DI KALANGAN REMAJA

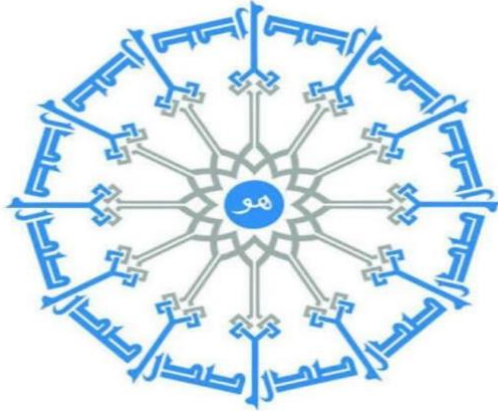
PRAKTIK PROFESI MAHASISWA



Neng Nurya Safitri
20.9.1.211.014



Aqidah dan Filsafat Islam
STAI SADRA
Sekolah Tinggi Agama Islam
Jakarta - 2023



Laporan Praktik Profesi Mahasiswa

Program Rumah Cahaya dalam Mencegah Praktik *Bullying* di Kalangan Remaja

Disusun Oleh:

Neng Nurya Safitri

NIM: 20.9.1.211.014

Dosen Pembimbing:

Zaenal Abidin, M. Ud.

**PROGRAM STUDI AKIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
SADRA
2023**

**LEMBAR PERSETUJUAN
SIDANG LAPORAN PRAKTIK PROFESI MAHASISWA**

Laporan penelitian PPM ini disusun oleh:

Nama : Neng Nurya Safitri

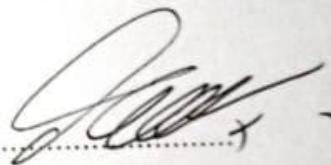
NIM : 20.9.1.211.014

Judul : Program Rumah Cahaya dalam Mencegah Praktik *Bullying*
di Kalangan Remaja.

Telah disahkan oleh dewan sidang PPM:

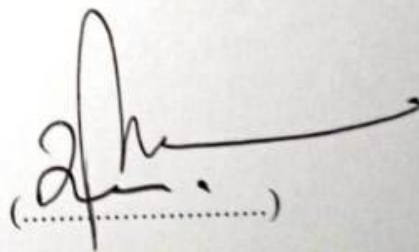
Darmawan, M.Ag
(Ketua Sidang/Penguji)

Tanggal 25-09-2023 (.....)



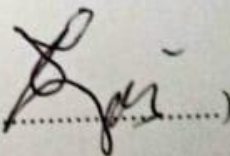
Zaenal Abidin, M.Ud
(Pembimbing/Penguji)

Tanggal 31/10/23 (.....)



Basrir Hamdani, Ph.D
(Sekretaris Sidang)

Tanggal 31/10/23 (.....)



**PROGRAM RUMAH CAHAYA DALAM MENCEGAH
PRAKTIK *BULLYING* DI KALANGAN REMAJA**

Disusun oleh:

Neng Nurya Safitri

NIM: 20.9.1.211.014

Pembimbing:

Zaenal Abidin, M.Ud.

PENELITIAN PPM

Diajukan sebagai persyaratan kelulusan mata kuliah PPM

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Penulisan laporan PPM ini merupakan kerja asli penulis tidak ada karya orang lain yang dimuat dalam laporan ini tanpa mencantumkan pengakuan dan keterangan apabila di kemudian hari terbukti plagiasi maka peneliti siap menerima sanksi dalam bentuk pembatalan nilai yang diperoleh.

Jakarta, kamis, 19 September 2023



Neng Nurya Safitri

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT Yang Maha Esa, atas segala rahmat, nikmat, hidayah, dan inayah-Nya, yang diberikan kepada kita semua sehingga kita masih dapat menghirup udara segar dan dapat belajar guna masa depan yang cerah, kita masih diberi umur yang panjang dalam mencari ilmu pengetahuan.

Selawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Rasulullah SAW. yang telah memberi kepada manusia petunjuk jalan yang benar.

Penelitian ini membahas bagaimana cara mencegah praktik *bullying* di kalangan remaja. Sehubungan dengan objek penelitian membutuhkan dukungan dari berbagai aspek, penulis tidak akan mampu penyelesaian seorang diri tanpa bantuan dari segala pihak. `

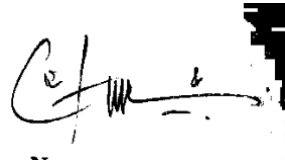
Untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Dr. Khalid al-Walid, M.Ag. selaku ketua STAI Sadra yang telah memfasilitasi penelitian ini.
2. Zaenal Abidin, M.Ud. selaku dosen pembimbing praktik profesi mahasiswa (PPM) penulis.
3. Darmawan, M.Ag. selaku dosen penguji sidang laporan praktik profesi mahasiswa.
4. Basrir Hamdani, Ph.D. selaku dosen pengajar mata kuliah metodologi penelitian.
5. Kedua orang tua dan adik yang telah memberikan dukungan kepada penulis.
6. Kak Rahmat Hariadi, yang pertama kali menerima saya untuk melaksanakan praktik profesi mahasiswa secara terbuka di Rumah Cahaya.
7. Kak Sukainah, sebagai kepala dari Rumah Cahaya.
8. Kak Jamilah, sebagai narasumber di Rumah Cahaya.
9. Dede Jeri Adrian, sebagai motivator terbaik.

Penulis sangat berterima kasih terhadap para dosen dan teman-teman yang senantiasa mendukung dalam penelitian penulis, juga mahasiswi angkatan 2021, Bayu Puput Kusnuri yang telah meminjamkan laptopnya untuk menulis laporan ini dari awal hingga selesai, sehingga penelitian ini bisa diselesaikan dengan cepat dari

biasanya. Semoga Allah SWT membalas dengan berlipat ganda.
Mudah mudahan tulisan ini bermanfaat *Aamiin Allahumma Aamiin.*

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Neng Nurya Safitri', with a stylized flourish at the end. The signature is positioned to the left of a small, solid black rectangular stamp.

Neng Nurya Safitri

DAFTAR ISI

Judul.....	i
Lembar pengesahan	ii
Pernyataan bebas plagiasi	iii
Kata pengantar	iv
Daftar Isi	vi
Daftar gambar	vii
Daftar lampiran	viii
 BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang PPM	1
B. Maksud dan tujuan PPM	6
C. Kegunaan PPM	7
D. Tempat PPM	7
E. Jadwal Waktu PPM.....	8
 BAB II TINJAUAN UMUM TEMPAT PPM.....	9
A. Sejarah Lembaga	9
B. Struktur Organisasi Lembaga.....	11
C. Program Lembaga	12
 BAB III PELAKSANAAN PAKTIK PROFESI MAHASISWA	15
A. Bidang Kegiatan / Program.....	15
B. Pelaksanaan Kegiatan / Program.....	15
C. Analisis Pelaksanaan Kegiatan / Program.....	25
1. Target.....	25
2. Kendala yang Dihadapi	25
3. Cara Mengatasi Kendala.....	32
 BAB IV KESIMPULAN.....	35
A. Kesimpulan	35
B. Saran.....	36
DAFTAR PUSTAKA.....	39
LAMPIRAN LAMPIRAN.....	40
BIOGRAFI	69

DAFTAR GAMBAR

Daftar Gambar II.1	: Struktur Pengurus Rumah Cahaya	11
Daftar Gambar III.1	: Bertemu dengan pihak lembaga.....	16
	: Pertemuan ke dua di kantor Rumah Cahaya lama	16
Daftar Gambar III.3	: Sosialisasi program bersama tim RC ke rumah pakRT	17
Daftar Gambar III.4	: Kegiatan survei ke lapangan	18
Daftar Gambar III.5	: Kegiatan survei ke lapangan, untuk wawancara dengan remaja remaja sekitar Rumah Cahaya	19
Daftar Gambar III.6	: Kegiatan psikoedukasi di Kantor PWNU, dengan judul “ <i>Bahaya Koneksi Negatif Internet dan Dampaknya terhadap Pemuda Islam</i>	20
Daftar Gambar III.7	: kegiatan membantu Laporan keuangan	21
Daftar Gambar III.8	: Kegiatan Parenting dengan judul penggunaan gawai Yang sehat untuk anak	23
Daftar Gambar III.9	: kegiatan sosialisai Rumah Cahaya ke sekolah terdekat dengan kantor Rumah Cahaya.....	24

DAFTAR LAMPIRAN

Daftar Lampiran I :Transkrip Wawancara bersama tim Rumah Cahaya	41
Daftar Lampiran II : Transkrip bersama remaja remaja sekitar Rumah Cahaya.....	45
Daftar Lampiran III: Transkrip wawancara dengan siswa SMP UTAMA	47
Daftar Lampiran IV: Tabel Jurnal Kegiatan PPM	48
Daftar Lampiran V: Tabel kendala yang dihadapi.....	52
Daftar Lampiran VI: Media sosial Rumah Cahaya.....	53
Daftar Lampiran VII: Surat keterangan magang PPM	57
Daftar Lampiran VIII: Fasilitas Rumah Cahaya.....	58
Daftar Lampiran IX: Buku Jurnal Magang	60
Daftar Lampiran X: Dokumentasi Bimbingan.....	62
Daftar Laampiran XI: Buku Bimbingan	66
Daftar Lampiran XII: Program Lembaga mengenai psikoedukasi remaja	67

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) adalah salah satu tugas yang diberikan oleh kampus. Tugas Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) merupakan ajang latihan untuk memasuki dunia kerja. Mahasiswa yang sudah menyelesaikan mata kuliah metodologi penelitian 1 kemudian diberikan pembekalan oleh pihak kampus untuk berpartisipasi di satu lembaga atau perusahaan yang dipilih oleh masing-masing mahasiswa sesuai dengan minat dan profil lulusan yang dipilih oleh mahasiswa.

Minat dan bakat serta kemampuan yang didapatkan di kampus perlu dilengkapi dengan pengalaman di lapangan, berdasarkan pengalaman teori pembelajaran sering tidak tidak serasi dengan praktek di lapangan, maka sebagai upaya penyelarasan ilmu pemahaman di lapangan sangat di perlukan.¹ praktek profesi mahasiswa memiliki nuansa keterlibatan langsung dengan masyarakat sehingga mahasiswa dapat memahami kondisi sebenarnya yang terjadi di masyarakat, hal ini dapat meningkatkan kepekaan mahasiswa terhadap permasalahan-permasalahan yang dihadapi baik di dunia kerja maupun lainnya.

Oleh sebab itu, Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) di kampus STAI Sadra ini memberi peluang kepada mahasiswa untuk memperdalam ilmu pengetahuan yang diperoleh di kampus untuk dipraktekan di lingkungan masyarakat, baik di lembaga pendidikan maupun di lingkungan swadaya masyarakat.

Kampus STAI Sadra memberikan panduan terhadap mahasiswa untuk memilih capaian profil lulusan yang di inginkan oleh mahasiswa. Dalam hal ini ada sepuluh profil lulusan program studi filsafat seperti peneliti, pendidik atau pengajar, konselor, konsultan, jurnalis, birokrat, penyuluh agama, penulis buku, dan entrepreneur, dan eksklusif ekonomi syariah², maka dari itu untuk memperaktekkan ilmu yang didapat di kelas, mahasiswa mengembangkan dengan memilih capaian profil lulusan peneliti dan

¹ Ahmad Mustanir, magang mahasiswa, Stisip Muhammadiyah Rappang di Kantor Desa/Kelurahan, di akses di <https://osf.io/vm43j/download> pada Agustus 2023

² Tim Manajemen Tesis, *Pedoman Praktik Profesi Mahasiswa*, Jakarta: STAI Sadra, 2014. hal. 3.

penyuluh dikarenakan, *pertama*, secara umum kemampuan analisis mahasiswa filsafat berada di atas standar dibandingkan program studi yang lain. *Kedua*, peneliti cenderung menyukai persoalan sosial masyarakat terutama masalah sosial remaja. Oleh sebab itu, Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) oleh peneliti sangat penting untuk dilakukan agar mampu mengungkap persoalan yang sedang diangkat. Adapun persoalan yang peneliti angkat adalah soal *bullying* yang saat ini dianggap hal biasa. Padahal, dampak *bullying* sangatlah mengkhawatirkan bagi orang tua siswa. Kabar buruknya, bukan hanya anak-anak, segala umur pun menganggap *bullying* hal biasa, dibungkus dengan kata bercanda. Inilah tantangan besar yang sedang dihadapi kalangan remaja saat ini.

Rumah Cahaya merupakan salah satu lembaga nirlaba yang memiliki fokus terhadap psikologis remaja maupun dewasa, salah satu objek psikologis yang dimiliki Rumah Cahaya adalah *bullying* yang saat ini melanda kalangan remaja. Dengan demikian, peneliti memilih lembaga Rumah Cahaya karena lembaga Rumah Cahaya merupakan lembaga yang tepat untuk merealisasikan minat, kemampuan dan ketertarikan peneliti.

Remaja adalah masa peralihan dari masa anak-anak ke masa dewasa, dengan dibarengi perubahan atau perkembangan yang telah dilaluinya untuk sampai pada masa dewasa, perubahan atau perkembangan tersebut seperti perubahan fisik, perubahan psikis, perubahan biologis dan perubahan psikologinya. Perkembangan remaja dapat dilihat dari perubahan peran sosial dan tingkah laku. Perubahan ini bersifat kualitatif.³ Masa remaja dimulai dari sekitar usia 12 sampai dengan usia 18 tahun, di masa ini terjadi suatu proses pendewasaan pada diri remaja, biasanya dipengaruhi oleh rasa ingin tahu dan juga penuh dengan rasa ingin mencoba segala sesuatu. Pada masa ini, remaja sangat butuh peran orang tua dalam pembimbingan untuk menunjukkan ke arah yang tidak bertentangan.

Tidak hanya untuk urusan akademik dan cita-cita, namun fokus inti dari pembimbingan orang tua di masa ini adalah tentang karakteristik. Orang tua yang sangat sibuk membuat anak merasa kesepian dan kurang perhatian, sehingga anak mencoba untuk mendapatkan perhatian lebih dari luar, dan untuk mendapatkan

³ Ida Umami, *Psikologi Remaja*, Yogyakarta: Idea press, 2019, hal. 1.

perhatian lebih itu, anak tersebut akan melakukan *bullying* atau perundungan⁴. Dimana ketika ia dimarahi seorang guru bukan merasa takut namun ia merasa senang karena merasa mendapatkan perhatian tersebut.

Salah satu faktor yang menyebabkan seseorang melakukan perilaku *bullying* atau perundungan adalah keluarga, pelaku *bullying* atau perundungan seringkali berasal dari keluarga yang bermasalah seperti ketika anak melakukan kesalahan orang tua akan menghukum anaknya dengan berlebihan sampai situasi rumah yang penuh dengan permusuhan dan membuat anak stres, yang mana sang anak akan mempelajari perilaku orang tuanya dan melakukannya kembali kepada teman tamannya. Ketika temannya melakukan apa yang tidak ia sukai, maka ia akan menghukumnya dengan sepuas dirinya, dan jika tidak ada yang mengingatkannya itu salah juga tidak ada konsekuensi atasnya, ia merasa hal itu diperbolehkan. Ketika hal itu terus terulang ia akan merasa mempunyai kuasa atas seseorang.⁵

Perundungan atau *bullying* dapat diartikan sebagai proses atau perbuatan merundung, yaitu seseorang yang menggunakan kuasa dan kekuatan untuk menyakiti atau mengintimidasi orang yang lebih lemah dari dirinya. Seperti memaksa untuk melakukan apa yang diinginkan oleh sang perundung.⁶

Barbara Coloroso membagi jenis *bullying* menjadi empat bagian, yaitu:

1. Perundungan verbal, di mana perilaku ini bisa terdiri dari memanggil Anda dengan nama panggilan yang umumnya tidak disukai, tuduhan, fitnah, kritik kejam, hinaan, pernyataan dengan sindiran tentang ketertarikan seksual atau pelecehan seksual, teror, surat ancaman, tuduhan yang tidak benar, gosip dan bohong, begitu kejam dan palsu.
2. *Bullying* fisik, yaitu *bullying* yang menyebabkan seseorang menyakiti fisik secara langsung, seperti memukul, mencubit, menendang, memukul, mencekik, menggigit, mencakar, meludah, merusak dan

⁴ Munawarah, Raden Rachmy Diana, *Dampak Bullying Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini (Studi Kasus) Di Raudhatul Athfal Mawar Gayo*, Artikel, Program Magister Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, diakses pada 21 Agustus 2023, hal. 15.

⁵ Asdrian Ariesto, *pengertian bullying dan program anti bullying*, Fisip UI, di akses di <https://ui.ac.id> pada Juli 2009.

⁶ Kamus Besar Bahasa Indonesia *bullying*, KBBI V.

menghancurkan harta benda anak yang di-bully. Meskipun bentuk intimidasi ini paling terlihat dan mudah dikenali, intimidasi fisik kurang umum dibandingkan bentuk lainnya karena tindakannya terlihat jelas. Orang yang secara teratur terlibat dalam intimidasi fisik cenderung menjadi yang paling bermasalah dan sering melakukan kegiatan kriminal.

3. Perundungan relasional, yaitu penghancuran harga diri korban secara sistematis melalui pengabaian, pengucilan, atau penghindaran. Perilaku ini bisa termasuk postur tersembunyi atau gerakan tubuh seperti cemberut, pandangan sekilas, desakan, cibiran, tawa mengejek dan bahasa tubuh mengejek lainnya. *Bullying* dalam bentuk relatif ini merupakan perilaku *bullying* yang paling sulit dikenali dari luar. Intimidasi relational sering terjadi pada masa remaja awal, karena remaja mengalami perubahan fisik, mental, emosional, dan seksual pada masa ini. Inilah saatnya para remaja mencoba untuk mengenal diri mereka sendiri dan beradaptasi dengan orang-orang di sekitar mereka.
4. *Cyberbullying* adalah bentuk *bullying* yang dilakukan melalui media elektronik yang ada seperti media sosial, komputer, *handphone*, internet, website, chat, email, sms, dan lain-lain. Biasanya ditujukan untuk menedor dan menyinggung korban menggunakan kata-kata, animasi, meme, gambar dan rekaman video atau film yang menakutkan, menghina atau menyinggung. *Cyberbullying* biasanya dilakukan oleh kelompok anak muda atau dewasa, atau oleh orang yang umumnya memiliki pengetahuan yang cukup baik tentang IT dan media elektronik lainnya.⁷

Dari keempat bentuk *bullying* atau perundungan tersebut, *bullying* bentuk verbal yang berbahaya, karena dianggap sebagai gurauan yang menjadikan akan terjadinya bentuk *bullying* yang berikutnya.

Pembahasan tentang *bullying* atau perundungan adalah pembahasan yang tidak asing di telinga masyarakat, kasus *bullying* atau perundungan merupakan fenomena sering terjadi dikalangan remaja, baik perundungan secara fisik maupun secara verbal yang

⁷ Eti Nurhayati, Ade Sri Mulyati, *Pengenalan Bulliying dan Dampaknya Pada Pelaku dan Korban*, jurnal Abdimas BSI, di akses di <https://ejournal.bsi.ac.id> pada Agustus 2020, hal. 173-179.

mana akan menimbulkan rasa trauma kepada yang di *bully*. Akibat dari perbuatan *bullying* atau perundungan sangat banyak, remaja yang menjadi korban berisiko mengalami berbagai masalah, seperti masalah kesehatan fisik seperti sakit kepala, sakit perut dan ketegangan otot. Juga masalah kesehatan mental, masalah kesehatan mental yang akan dialami korban bullying ini seperti depresi, masalah tidur karena gelisah yang mungkin akan terbawa hingga dewasa jika tidak ditangani, rasa tidak aman saat berada di sekolah dan penurunan semangat belajar.⁸

Mengenal perundungan atau *bullying*, mungkin memang sudah sangat pasaran di telinga kita, banyak kasus-kasus *bullying* di sekolah-sekolah seperti kasus siswa SD di Kabupaten di Banyuwangi ia dirundung karena tidak memiliki ayah sampai memutuskan untuk bunuh diri, kasus anak kelas 2 SD inisial MH di daerah Sukaraja, Sukabumi mengalami perundungan, ia dianiaya oleh teman dan kakak kelasnya sampai nyawanya tidak tertolong.⁹ Dan juga kasus-kasus lainnya yang tidak kurang mengerikan.

Seorang anak harus dibekali rasa empati sejak usia dini, tidak memiliki rasa empati merupakan salah satu yang bisa menyebabkan terjadinya tindakan *bullying*. *Guyon* atau gurauan yang berlebihan yang melukai orang lain yang mana pelaku tidak merasa bersalah dan menganggap itu adalah hal yang biasa saja. Setelah itu terdapat kepuasan terhadap pelaku yang menjadikan ia merasa memiliki kuasa atas korban *bully*.¹⁰ Remaja yang melakukan *bullying* atau perundungan tidak menyadari bahwa ia telah melakukan *bullying* kepada korbannya, hal tersebut dikarenakan persepsi *guyon* atau gurauan itu yang dianggapnya hal itu adalah kewajaran.

Remaja pelaku *bullying* tersebut setelah menganggap bahwa itu hanyalah gurauan, ia akan terus melakukan itu sampai tujuannya tercapai yaitu kepuasan, popularitas, dan memperoleh kekuasaan

⁸ Ela Zain Zakiyah, Sahadi Humaedi, Meilani Budiarti Santoso_faktor yang mempengaruhi remaja dalam melakukan bullying, di akses di <https://jurnal.unpad.ac.id> pada 2017.

⁹ CNN Indonesia, 251 anak usia SD jadi korban kekerasan di seklolah sepanjang 2023 di akses di <https://www.cnnindonesia.com> pada Mei 2023.

¹⁰ Bety Agustina, Iman Permana, *Bullying di sekolah: kurangnya empati pelaku bullying dan pencegahan*. Di akses di <https://juurnal.unimus.ac.id> pada 2 Agustus 2023, Vol. 7 No. 3.

terhadap seseorang¹¹ Biasanya hal ini terjadi karena sering kali di sekolah terdapat kesenjangan sosial dari segi apapun, menyebabkan seseorang ingin terlihat populer dari pada yang lainnya. Dengan melakukan *bullying* ini anak tersebut akan di kenal oleh semua siswa sehingga kepuasan atas popularitasnya terpenuhi.

Penelitian ini dilakukan penulis karena tertarik dengan beberapa kasus *bullying* atau perundungan belakangan ini. Mungkin tidak semuanya kasus di ungkap di penelitian ini, tetapi dengan beberapa contoh di atas kita bisa ambil bahwa kasus *bullying* atau perundungan ini harus kita bahas, meskipun sudah banyak yang membahas penelitian semacam ini namun kasus belum bisa diatasi secara maksimal. Inti dari penelitian ini difokuskan kepada pencegahan praktik *bullying* atau perundungan dikalangan remaja. Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) yang peneliti lakukan di Rumah Cahaya merupakan langkah yang sangat tepat untuk menggali tema yang sedang diangkat. Sehingga memungkinkan pembaca di kemudian hari dapat memaksimalkan pencegahan kasus *bullying* dan dapat berperan aktif dengan adanya Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) ini.

B. Maksud dan Tujuan PPM

Berdasarkan latar belakang di atas, adapun maksud dan tujuan kegiatan Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) adalah sebagai berikut:

1. Untuk memperoleh pengetahuan atau wawasan dan pengalaman kegiatan yang ada di Rumah Cahaya.
2. Peneliti mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja.
3. Peneliti melakukan penelitian ini, untuk mengetahui kegiatan atau program yang ada di Rumah Cahaya.
4. Mengaplikasikan keterampilan serta kemampuan kerja yang dimiliki peneliti di bidang sosial dan pendidikan.

Adapun tujuan Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) ini, adalah sebagai berikut :

1. Sebagai aktualisasi pengetahuan yang di dapat di bangku perkuliahan.

¹¹ Muhammad Fajar Shadiqi, Veronika, Suprapti, *pemaknaan bullying pada remaja penindas*.di akses di <https://www.ejournal.yasin.alsys.org> pada 2 Agustus 2023.

2. Pengukuran kemampuan dalam memahami materi dan penyelesaian masalah lapangan.
3. Sebagai syarat lulusnya dalam mata kuliah metodologi penelitian satu di bidang Praktik Profesi Mahasiswa.
4. Pelatihan kedisiplinan dan tanggung jawab serta pembiasaan diri dengan budaya kerja yang akan di hadapi di masa yang akan datang.
5. Mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan anak melakukan tindakan bullying atau perundungan.
6. Mengetahui bentuk tindakan Rumah Cahaya dalam mengatasi perilaku *bullying* di kalangan remaja.

C. Kegunaan PPM

1. Kegunaan praktis

Kegunaan PPM (Praktik Profesi Mahasiswa) adalah sebagai persyaratan kelulusan dari salah satu mata kuliah semester enam, yaitu mata kuliah PPM (Praktik Profesi Mahasiswa).

2. Kegunaan teoritis

Dengan adanya penelitian ini, orang bisa mengetahui pengertian dan dampak *bullying* atau perundungan, juga masyarakat bisa mendeteksi perilaku-perilaku yang akan menimbulkan *bullying*, sehingga dapat mencegahnya.

D. Tempat Praktik Profesi Mahasiswa

Tempat Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) di Rumah cahaya yang ditempatkan di sanggar Rumah Cahaya, di bidang kreatifitas sosial dan pendidikan. Berikut data lembaga Rumah Cahaya,

Nama lembaga : Rumah Cahaya

Alamat : Jln, Masjid Daruttaqwa No. 6A. Rt/Rw 02/06
kel. Limo, kec. Limo, Kota depok. Tempatnya persis di belakang cafe
Jendela Jiwa.

Website : <https://rumahcahaya.web.id>

Facebook : Rumah Cahaya

Instagram : inforumahcahaya

Tiktok : @rumah_cahaya

Youtube : Rumah Cahaya Official

E. Jadwal Waktu Praktik Profesi Mahasiswa

Waktu Praktik Profesi Mahasiswa dilaksanakan selama satu bulan, terhitung dari tanggal 10 juli 2023 sampai dengan 10 agustus 2023. Dalam pelaksanaan penelitian ini jadwal dan waktu kegiatan di tentukan oleh pihak lembaga Rumah Cahaya yaitu dari hari senin sampai dengan hari kamis pukul 10.00 sampai 17.00 WIB. Adapun perincian tahapan kegiatan Praktik Profesi Mahasiswa adlah sebagai berikut;

1. Tahap persiapan

Persiapan Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) di mulai sejak mei sampai juni dengan melakukan pencarian atau observasi tempat Praktik Profesi Mahasiswa, juga dengan mendatangi beberapa lembaga atau instansi yang di sarankan oleh senior terdekat, namun karena tempatnya yang sangat jauh, menjadikan penelti memilih tempat yang paling dekat dengan asrama, yaitu Rumah Cahaya. Setelah mendapat izin untuk melakukan penelitian dari lembaga, peneliti mengajukan Surat Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) ke bidang riset STAI Sadra, kemudian menyerahkannya ke pihak lembaga.

2. Tahap Pelaksanaan

Peneliti melaksanakan PPM dari tanggal 10 Juli 2023 sampai dengan 10 Agustus 2023 dengan empat hari kerja (Senin sampai kamis), dari pukul 10.00 sampai dengan 17.00 WIB. Dengan ketentuan kerja Rumah Cahaya yaitu:

Masuk : 10.00 WIB. (Sebenarnya untuk tim Rumah Cahaya sendiri masuk pukul 09.00 WIB. Namun, peneliti diminta untuk hadir ke kantor pada pukul 10.00 WIB, kecuali ketika ada kegiatan kegiatan keluar seperti psikoedukasi yang di luar kantor maka peeneliti diminta untuk datang kurang dari jam 10.00 WIB.)

Istrirahat : 12. 00-13.00 WIB.

Pulang : 17.00 WIB.

3. Tahap Penulisan Laporan

Peneliti mulai menyusun laporan PPM pada awal awal pelaksanaan PPM itu, di mulai dengan penentuan judul yang akan diangkat dengan ketertarikan peneliti yaitu masalah masalah sosial remaja dan di hubungkan dengan pokus kerja pihak lembaga.

Peneliti mulai mencari titik fokus yang akan di ambilnya dari berbagai masalah masalah sosial tentang ramaja, kemudian mulai mengumpulkan data data yang di butuhkan terkait dengan penulisan laporan praktik propesi mahasiswa (PPM).

Setelah data terkait tema yang akan di ambil peneliti terkumpul, peneliti mulai membuat laporan praktik prfesi mahasiswa (PPM). Laporan praktik profesi mahasiswa ini dibutuhkan peneliti seagai salah satu syaarat kelulusan mahasiswa pada semester enam ini dan syarat untuk melanjutkan ke tahapan study berikutnya.

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT PPM

Tinjauan umum mengenai lembaga adalah paparan tentang lembaga yang meliputi sejarah lembaga, struktur organisasi lembaga dan program lembaga tempat praktik profesi mahasiswa, dalam bab ini praktikan memaparkan informasi mengenai lembaga, khususnya informasi tentang sosial pendidikan.

A. Sejarah Lembaga

Rumah Cahaya adalah lembaga nirlaba yang bergerak dalam bidang kesehatan mental remaja yang merupakan program baru dari Amal Khair Yasmin dan berkolaborasi dengan Yayasan Pemuda Tersesat Indonesia. Rumah Cahaya didirikan karena kekhawatiran Habib Husein Jafar, yang sering menerima keluhan *tentang mental health* remaja, namun dikarenakan beliau bukan orang yang ahli dalam hal tersebut menjadikan beliau berkolaborasi dengan Bapak Haidar Bagir untuk mendirikan yayasan yang berfokus dengan kesehatan mental remaja, yang mana Bapak Haidar Bagir yang mempunyai lembaga yaitu Amal Khair Yasmin dan juga Habib Husein Jafar yang mempunyai yayasan Pemuda Tersesat menjadikan mereka untuk benar-benar mendirikan ini, Rumah Cahaya.

Nama dari Rumah Cahaya sendiri, Menurut kepala dari Rumah Cahaya, Sukainah merepresentasikan, diberikannya nama Rumah Cahaya sendiri karena Bapak Haidar Bagir yang dikenal sebagai seseorang yang terjun ke dunia filsafat, yang mana beliau mengambil dari filsafat iluminasi yaitu filsafat dengan pusat kajian tentang cahaya, jadi penamaan Rumah Cahaya sendiri diambil dari filsafat iluminasi tentang entitas cahaya, dengan tujuan bahwa Rumah Cahaya adalah satu satunya rumah yang bisa memberikan cahaya bagi seseorang yang sedang tersesat dalam kegelapan, kesedihan, keterpurukan, dan lain sebagainya.¹² Rumah Cahaya sudah berjalan lebih dari satu tahun sejak di-*launching* pada tanggal 31 Juli 2021. Saat ini Rumah Cahaya telah mulai menjalankan program-programnya seperti psikoedukasi ke sekolah-sekolah, kreativitas remaja, dan program konsultasi dengan psikolog secara gratis untuk

¹² Wawancara bersama kepala Rumah Cahaya, Sukainah, 25 juli 2023.

kaum duafa yang dilaksanakan secara online dan offline sesuai permintaan klien.

Layanan Rumah Cahaya diberikan bagi remaja sampai dewasa awal dengan usia sekitar 13 – 24 tahun terbuka untuk umum dan gratis bagi kaum Duafa dan juga dengan syarat-syarat yang telah ditetapkan oleh Rumah Cahaya. Rumah Cahaya menyediakan link *google form* untuk klien yang akan berkonsultasi dengan Rumah Cahaya, layanan program Rumah Cahaya terbuka untuk umum, juga Rumah Cahaya membuka layanan gratis bagi kaum duafa, tentu dengan syarat-syarat yang berlaku juga.

Dengan hadirnya lembaga Rumah Cahaya sebagai program baru Yayasan Amal Khair Yasmin diharapkan dapat memperluas manfaat layanan bagi masyarakat yang kurang mampu terutama dalam bidang Kesehatan mental remaja. Rumah Cahaya diharapkan dapat berkontribusi dalam mewujudkan generasi muda yang tangguh dan bermental sehat. Selain itu dengan hadirnya Rumah Cahaya diharapkan dapat mewujudkan dan memaksimalkan potensi remaja Indonesia, sehingga mereka menjadi pemuda-pemudi harapan ibu pertiwi, kehadiran lembaga Rumah Cahaya dilatarbelakangi oleh beberapa hal yaitu:

1. Suatu keprihatinan mendalam atas memburuknya Kesehatan mental remaja saat ini dampak pandemi Covid19 yang tak berkesudahan.
2. Adanya persoalan kecanduan gadget, bahkan sampai ada remaja yang harus masuk rumah sakit jiwa akibat persoalan kecanduan gadget.
3. Minimnya fasilitas kesehatan mental dan kurangnya pemahaman tentang pentingnya menjaga kesehatan mental remaja terutama pada kalangan remaja duafa karena persoalan ekonomi yang menimpa keluarga.
4. Perlu dibuatnya sarana dan prasarana, fasilitas, dan pusat rehabilitasi mental bagi remaja duafa.

VISI DAN MISI RUMAH CAHAYA

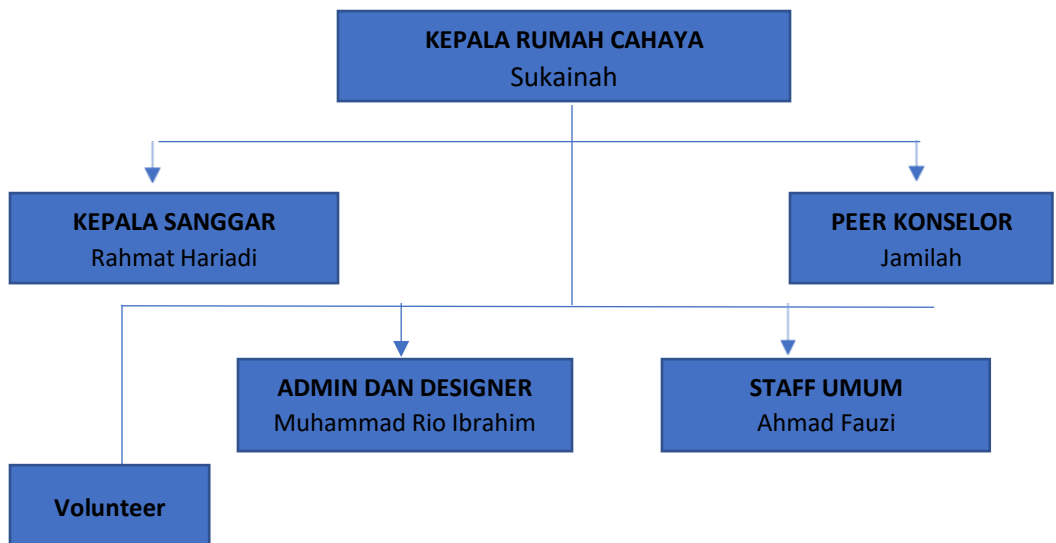
Rumah Cahaya memiliki visi dan misi sebagai berikut:

Visi : Ikut mewujudkan generasi muda yang tangguh dan bermental sehat, Dimana setiap individu bisa tumbuh dan berkembang potensinya secara maksimal.

Misi : Rumah Cahaya memberikan berbagai layanan seputar kesehatan mental bagi remaja, orang tua, dan guru seperti:

- Layanan Psikoedukasi untuk guru-orang tua, program ini berupa layanan penyuluhan, training, workshop, webinar, dan lainnya tentang pentingnya menjaga Kesehatan mental bagi remaja.
- Layanan Keterampilan SEL (*Social-Emotional-Learning*) remaja.
- Layanan Konsultasi ahli, program ini berupa layanan konseling bagi remaja duafa yang membutuhkan konsultasi dengan psikolog baik bersifat preventif atau kuratif.
- Project kreativitas dan aktivitas remaja sehat, program ini berupa layanan aneka rupa kegiatan kreativitas menarik bagi remaja yang bermanfaat dalam mengembangkan kreativitas, minat dan bakat remaja.
- Rumah Cahaya adalah lembaga nirlaba yang memberikan layanan program kesehatan mental bagi remaja dan dewasa awal.

B. Struktur organisasi lembaga Rumah Cahaya



Gambar II.1: Struktur Pengurus Rumah Cahaya

Tugas pokok Staff Rumah Cahaya

- a. Kepala Rumah Cahaya (Sukainah)
Membuat program Rumah Cahaya, bertanggung jawab terhadap operasional Rumah Cahaya dan mengatur pengeluaran dan pemasukan keuangan Rumah Cahaya
- b. Kepala Sanggar (Rahmat Hariadi)
Bertanggung jawab terhadap program Sanggar Rumah Cahaya (Kelas Musik, Kelas tari, Kelas Menggambar, Kelas Desain, Kelas Bahasa Inggris dan kelas video Editor).
- c. Peer Konselor (Jamilah)
Bertugas untuk mendampingi psikolog dalam menangani klien, juga menangani klien sebelum diserahkan kepada psikolog, atau psikiater.
- d. Admin (Muhammad Rio Ibrahim)
Bertanggung jawab terhadap media sosial dan konten-konten Sanggar dan Rumah Cahaya,
- e. Staff Umum (Ahmad Fauzi)
Bertanggung jawab terhadap fasilitas dan kebersihan kantor Rumah Cahaya

C. Program Rumah Cahaya

Secara garis besar, Rumah Cahaya mempunyai layanan program utama bidang konseling dan sanggar belajar. Dalam kegiatan konseling, Rumah Cahaya memiliki program turunan yaitu sebagai berikut:

1. Psikoedukasi untuk siswa, guru, dan orang tua.
Program psikoedukasi ini berupa layanan penyuluhan, training, workshop, webinar, dan yang lainnya juga tentang pentingnya menjaga kesehatan mental untuk remaja.
2. Keterampilan SEL (*Social-Emotional-Learning*) remaja.
3. Konsultasi psikolog ahli secara gratis.
Layanan ini berupa layanan konseling untuk remaja duaafa yang membutuhkan konsultasi dengan psikolog baik bersifat preventif maupun bersifat kuratif.
4. Project kreativitas dan aktivitas remaja sehat

Program ini berupa layanan aneka rupa kegiatan kreativitas menarik bagi remaja yang bermanfaat dalam mengembangkan kreativitas, minat dan bakat remaja.

Program umum berikutnya dari Rumah Cahaya yaitu pencegahan *mental down*, tidak hanya menerima bimbingan konseling namun Rumah Cahaya mengadakan kegiatan positif lainnya yaitu sanggar Rumah Cahaya untuk terlaksananya tujuan dari program tersebut.

5. Sanggar Rumah Cahaya merupakan tempat dimana anak-anak bisa menuangkan segala kreativitas atau bakat-bakat mereka, di dalamnya juga terdapat beberapa kegiatan pengajaran seperti:

- a. *Musik*

Kelas musik merupakan suatu wadah untuk memberikan kesempatan kepada remaja dan dewasa awal untuk menyalurkan bakat mereka di bidang musik baik itu keyboard gitar akustik ataupun drum. Bagi remaja atau anak-anak yang berminat bisa melakukannya di rumah Cahaya lebih tepatnya di program sanggar.

- b. *Edit foto*

Program ini juga diperuntukkan bagi anak-anak dan pembaca tetapi tidak diperuntukkan untuk dewasa akhir. Targetnya adalah anak-anak SMP SD ataupun kelas 1 SMA. Aplikasi yang bisa digunakan adalah aplikasi Canva dan Potoshop.

- c. *Bahasa Inggris*

Program kelas ini juga menargetkan anak-anak dan remaja, hampir sama dengan kelas di lembaga lain hanya saja kelas bahasa Inggris ini bertujuan untuk mengisi kekosongan waktu anak-anak di sore hari.

- d. *Nari*

Program ini diperuntukkan bagi remaja tertentu yang ingin menyalurkan bakatnya di bidang tarian. Meskipun masih mengalami kendala akan tetapi program ini akan diadakan di tahun mendatang.

e. *Edit video*

Untuk edit video, sasaran dari program ini yakni anak-anak dan Remaja. Adapun aplikasi yang bisa digunakan untuk kelas ini yakni primer Pro ataupun Filmora, atau bahkan menggunakan Tablet dengan aplikasi Cupcut.

f. *Podcast*

Untuk program ini dilakukan bagi anak-anak yang berusia dewasa yang sudah mampu mengekspresikan pendapatnya terkait dengan mental. Atau pun anak-anak yang masih kategori anak sekolah tetapi jika mampu mengungkapkan pendapatnya maka dapat dijadikan sebagai narasumber dalam program Podcast.

g. *Kelas Menggambar*

Kelas ini diperuntukkan untuk anak-anak yang masih duduk di bangku sekolah dasar. Kelas ini mirip dengan praktik melukis dan dilakukan secara offline dan menggunakan media lukis dan media gambar.

Masalah yang paling sering dialami oleh remaja yang memilih Rumah Cahaya untuk mendapatkan bimbingan adalah persoalan emosi dan mental, dan program konseling Rumah Cahaya dapat memberikan solusi terbaik bagi remaja yang mengalami masalah mental. Menurut konselor di sana, Jamilah mengatakan "*Masalah yang sering saya tangani sih kebanyakan mengontrol emosi, menyalurkan emosi dengan baik seperti apa, overthinking.*" Menurut ia juga, masalah yang sering dihadapinya adalah keterbukaan klien dalam mengungkapkan masalahnya, menjadikan harus terus dipancing dengan pertanyaan-pertanyaan untuk sampai pada inti masalahnya.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PROFESI MAHASISWA

Dalam pelaksanaan kegiatan Praktikum Profesi Mahasiswa (PPM) yang dilakukan di Rumah Cahaya, praktikan melakukan kegiatan seputar sosial pendidikan, seperti melakukan sosialisasi permasalahan-permasalahan keremajaan (*bullying*, kenakalan remaja, dan yang lainnya), ikut serta dalam penyuluhan mengenai masalah sosial seperti bahaya konten negatif di internet terhadap pemuda Islam. Praktikan juga turut dalam administrasi sanggar Rumah Cahaya. Di antara beberapa kegiatan, praktikan terfokus pada program-program sosialisasi dan penyuluhan tentang keremajaan, karena sesuai dengan minat praktikan dan juga fokus dari program kerja Rumah Cahaya.

A. *Bullying* atau Perundungan

Bullying atau perundungan dalam kamus bahasa Indonesia adalah sebuah penindasan, yaitu semua bentuk penindasan dan kekerasan yang dilakukan dengan sengaja oleh satu orang atau sekelompok yang lebih kuat atau berkuasa terhadap orang lain yang lebih lemah dengan tujuan untuk menyakiti dan dilakukan secara menerus.¹³ *Bullying* atau perundungan merupakan perilaku buruk yang dilakukan secara verbal maupun non verbal, baik di dunia nyata maupun maya. Pelecehan fisik atau non-verbal adalah tindakan yang dilakukan yang melibatkan kontak fisik langsung dengan korban dan dapat dianggap sebagai perilaku kekerasan, misalnya menginjak, menampar, dan melempar dengan benda, sambil melecehkan korban.

Sedangkan *bullying* atau perundungan secara verbal dilakukan dengan kata-kata atau ucapan yang dapat dideteksi karena dapat dideteksi karena dapat ditangkap oleh pendengaran kita, seperti mengucilkan, menghina, membentak, mengumpat, memarahi, memermalukan di muka umum, menuduh, memuji, memfitnah dan membentak.¹⁴

¹³ Anonim, *Bullying*, di akses di <https://www.kemenpppa.go.id> pada September 2023.

¹⁴ Yudi Kurniawan, Indahria Sulistyarini, komunitas SEHATI (sehat jiwa dan hati) sebagai intervensi kesehatan mental berbasis masyarakat, jurnal psikologi dan kesehatan mental, di akses di <http://e-journal.unair.ac.id/index.php/JPKM> pada September 2023.

Perilaku *bullying* termasuk kedalam gangguan mental health, Gangguan *mental health* terdiri dari berbagai masalah, dengan berbagai gejala. Namun, umumnya dicirikan oleh beberapa kombinasi abnormal pada pikiran, emosi, perilaku dan hubungan dengan orang lain¹⁵ Gangguan kesehatan mental yang menjafi faktor perilaku bullying atau perundungan seperti kurangnya perhatian orang tua, lingkungan yang tidak sehat, terlalu candu dengan media sosial, serta tidak mendapatkan pendidikan tentang pencegahan bullying. Maka dari itu rumah cahaya sendiri memiliki program program sebagai bentuk tindakan untuk mengatasi perilaku bullying seperti membentuk program kreativitas, membuat program penyuluhan serta membuat program sanggar dengan tujuan untuk Mengantisipasi perilaku bullying tersebut.

B. Bidang Kegiatan / Program

Rumah Cahaya menyediakan sanggar sebagai sarana untuk penelitian peneliti, dan juga keterlibatan di bidang psikodukasi di rumah cahaya. peneliti melakukan pekerjaan yang sifatnya membantu berjalannya kegiatan sanggar Rumah Cahaya, serta ikut serta dalam kegiatan psikoedukasi yang berkaitan langsung dengan Rumah Cahaya, seperti kegiatan seminar, psikoedukasi ke sekolah sekolah ataupun bekerjasama dengan lembaga lain.

Adapun bidang kerja yang dilakukan peneliti yaitu membantu remaja-remaja dalam pencegahan *mental down* dengan berkreasi sesuai minat remaja itu sendiri, pihak lembaga memberikan tugas pengajaran editing video menggunakan *gadget*, dengan tujuan supaya menetralsir penggunaan negatif pada alat komunikasi tersebut yang menjadi titik dasar terjadinya *mental health* remaja tersebut.

C. Pelaksanaan Kegiatan / Program

Pelaksanaan kegiatan Praktik Profesi Mahasiswa berjalan selama satu bulan dimulai dari tanggal 10 Juli 2023 sampai dengan 10 Agustus 2023. Kegiatan Prakti Profesi Mahasiswa ini mengikuti jadwal kerja lembaga Rumah Cahaya sendiri yaitu senin sampai Kamis. Namun, untuk jam kerja karyawan Rumah Cahaya di mulai

¹⁵ Widiya A Radiani, kesehatan mental masa kini dan penanganan gangguannya secara islami, dalam jurnal of Islami and law studies, di akses di <http://jurnal.uin-antasari.ac.id> pada September 2023.

dari pukul 09.00 WIB. sampai 16.00 WIB. Dan kami di perkenankan datang pada pukul 10.00 WIB. Dan pulang pada pukul 17.00 WIB.

Pada hari pertama kegiatan Praktik Profesi Mahasiswa dilakukan, tanggal 10 juli 2023, peneliti melakukan pertemuan dan observasi dengan pihak lembaga di luar kantor dikarenakan kantor Rumah Cahaya yang baru belum selesai di rapihkan. Pertembuan dan observasi berlangsung dari setelah magrib sekitar pukul 18.30 sampai pukul 20.00 WIB.

Pada saat pertemuan atau observasi ini peneliti melakukan konsolidasi lembaga Rumah Cahaya, serta pihak lembaha menjeskan gambaran umum tentang lembaga Rumah Cahaya terseebut, serta gambaran umum mengenai program yang ada di Rumah Cahaya.



Gambar III.1: bertemu dengan pihak lembaga

Pada tanggal 15 juli 20223, peneliti melakukan pertemuan ke dua dengan pihak lembaga Rumah Cahaya, pertemuan ini dilakukan dari habis magrib sekitar pukul 18.30 sampai dengan selesai isya sekitar pukul 19.30. peneliti melakukan pertemuan kedua di kantor lama dikarenakan kantor Rumah Cahaya baru belum selesai di rapihkan. Pihak lembaga menjelaskan gambaran khusus tentang lembaga dan program yang akan di kerjakan oleh peneliti di Rumah Cahaya.



Gambar III.2: Pertemuan ke dua di kantor Rumah Cahaya lama.

Kemudian di tanggal 17 Juli 2023, peneliti diperkenalkan untuk datang ke kantor Baru Rumah Cahaya, peneliti dipandu oleh kepala sanggar Rumah Cahaya untuk berkenalan dengan seluruh tim dari Rumah Cahaya, setelah itu peneliti bersama tim Rumah Cahaya melakukan sosialisai kerumah pak RT untuk mengenalkan lembaga Rumah Cahaya serta program program yang tekandung di dalamnya. Sosialisasi ini berlangsung kurang lebih satu jam, di mulai pada pukul 12.30 sampai dengan 13.30 WIB.

Pada sosialisai ini, peneliti menjabarkan apa yang akan di lakukan peneliti di Rumah Cahaya ini, yaitu program sanggar rumah cahaya. Pak RT sangat menerima Rumah Cahaya dan tentunya menerima peneliti dan memberi dukungan terhadap peneliti, menurutnya anak muda jaman sekarang memang harus melek teknologi juga harus tahu banyak fungsi positif dari teknologi tersebut, seperti yang akan dilakukan peneliti.





Gambar III.3: Sosialisasi program bersama tim RC kerumah pak Rt

Selepas sosialisasi dari rumah pak RT setempat, peneliti melakukan survei lapangan mencari remaja remaja sekitar Rumah Cahaya untuk melakukan wawancara terkait permasalahan permasalahan yang sedang marak di perbincangkan di kalangan masyarakat, dan mengajaknya untuk mengikuti sanggar Rumah Cahaya yang sudah diprogramkan. Kegiatan wawancara berlangsung selama satu jam dari pukul 13.00 sampai dengan 14.00 WIB.

Dengan tiga narasumber yaitu Ratih 15 tahun, Rahma Elyuh 16 tahun, dan Ai Anis 18 Tahun. Menurut salah satu narasumber *bullying* salah satu permasalahan di kalangan remaja apalagi SMP dan SMA, dan *bullying* itu selalu dilakukan tanpa sadar oleh pelaku seperti ketika ada seseorang yang ulang tahun dan teman temannya membagikan foto orang yang sedang ulang tahun dengan keadaan jelek, namun hal tersebut hanya di anggap bercanda dan hanya keseruan semata. Kegiatan survey lapangan pun berjalan berhari-hari sampai diusahakan untuk membawa beberapa anak remaja yang siap untuk mengikuti program sanggar Rumah Cahaya.





Gambar III.4: Kegiatan survey ke lapangan, untuk wawancara dengan remaja remaja sekitar Rumah Cahaya

Pada tanggal 18 juli 2023 peneliti melakukan survey lapangan dengan mendatangi remaja remaja pelajar di sekitar Rumah Cahaya, peneliti melakukan sosialisasi dan wawancara dengan tiga orang siswa dari SMP UTAMA, mereka memiliki niat untuk mengikuti program sanggar Rumah Cahaya, peneliti menjelaskan persoalan program yang mereka butuhkan.

Wawancara dengan siswa SMP Utama ini berlangsung tidak lama, sekitar setengah jam dimulai pukul 13.00 sapai pukul 13.30 WIB. Setelah itu peneliti membawa siswa terebut ke kantor Rumah Cahaya dan juga ke sanggar Rumah Cahaya untuk Observasi, kemudian peneliti mempertemukan siswa tersebut dengan pihak pengelola sanggar Rumah Cahaya untuk mendapatkan penjelasan lebih rinci.





Gambar III.5: Kegiatan survey ke lapangan, untuk wawancara dengan remaja remaja sekitar Rumah Cahaya

Peneliti juga terlibat dalam kegiatan psikoedukasi Rumah Cahaya, Pada hari selasa 25 juli 2023, Rumah cahaya mengadakan kegiatan psikoedukasi yang berkolaborasi dengan PMII cabang Jakarta Selatan, dengan narasumber Ibu Azimah Subagijo, S.Sos, M.Si, MBA. Kegiatan ini di adakan di kantor PWNu II Jakarta. tema pada kegiatan ini adalah *“Bahaya Konten Negatif Internet dan Dampaknya terhadap Pemuda Islam”*. Kegiatan ini diikuti 25 orang dari masing masing komisariat PMII di jakarta selatan, peneliti ikut dalam kegiatan tersebut sebagai panitia dan kegiatan tersebut dimulai dari pukul 09.00 sampai dengan pukul 12.00 WIB.

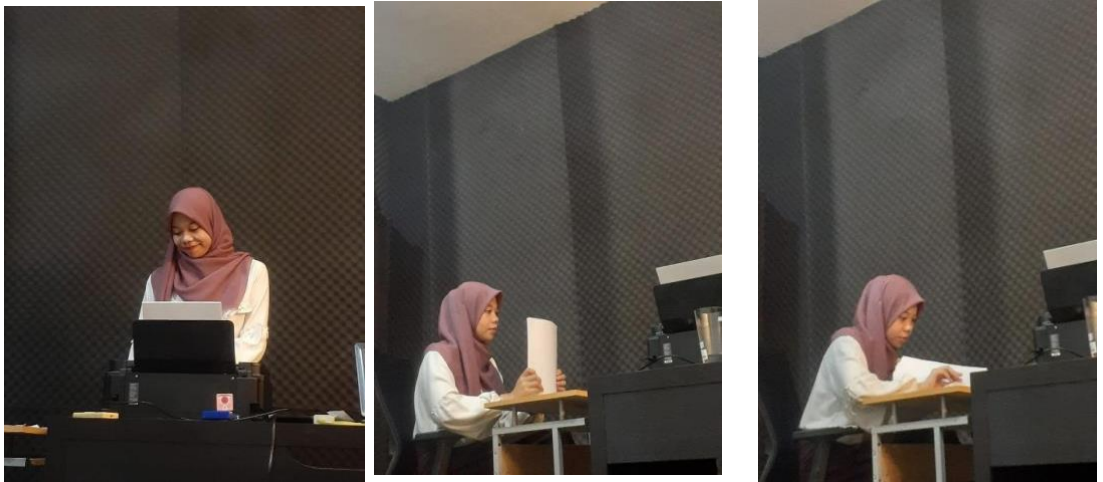
Menurut beliau, Azimah Subagijo, S.Sos, M.Si, MBA, Indonesia adalah negara nomor 1 di dunia yang kecanduan gadget, yang mana penyalahgunaan gadget itu yang sering terjadi pada pemuda. Dampak dari penyalahgunaan gadget tersebut adalah terjadinya kecanduan konten negatif pada pemuda, lebih tepatnya pemuda islam.





Gambar III.6: Kegiatan psikoedukasi di Kantor PWNU Jakarta Selatan, 25 Juli 2023, dengan judul “Bahaya Koneksi Negatif Internet dan Dampaknya terhadap Pemuda Islam.”

Pada tanggal 26 juli 2023, peneliti membantu kepala sanggar Rumah Cahaya untuk pembuatan laporan keuangan sanggar Rumah Cahaya . peneliti membantu menuliskan laporan keuangan sanggar Rumah Cahaya, kemudian melakukan penyusunan dan men draft kan laporan tersebut.



Gambar III.7: kegiatan membantu laporan keuangan

Pada Selasa, 1 Agustus 2023, Rumah Cahaya mengikuti kegiatan Parenting yang diadakan oleh Yayasan Amal Khair Yasmin dan Lazuardi, kegiatan ini juga didukung oleh Cafe Jendela Jiwa. Tema Kegiatan ini adalah “Penggunaan Gawai yang Sehat untuk Anak,” kegiatan ini diikuti oleh 20 orang peserta dari berbagai lembaga dan individu, salah satunya adalah Rumah Cahaya. Peneliti

pun ikut dalam agenda tersebut sebagai peserta. Kegiatan tersebut dimulai dari jam 10 pagi hingga jam 12 Siang.

Kegiatan seminar *Life Is Beautiful* dengan Aliya Mufida, M,psi. Dalam materinya menjelaskan tentang peran orang tua mengontrol anak dalam penggunaan gawai atau barang elektronik lainnya. Ada empat kategori yang Aliya Mufidah M,psi sampaikan dalam penggunaan screen time yang dia ambil dari the common sense Census: Media use by tween and teen, yaitu

1. *Passive consumption*

Dalam sehari orang tua harus menjadwalkan anak untuk menggunakan barang elektronik, seperti menonton tv atau youtube, mendengarkan musik melalui handphone atau tv, dan penggunaan sosial media seperti instagram, twitter, facebook dan lain sebagainya.

2. *Interactive consumption*

a. *Game online*

Orang tua harus tau terlebih dahulu game apa yang akan diberikan kepada anak, baik atau tidaknya game tersebut di mainkan anak, dan lebih baik orang tua mencoba game tersebut dan merasakan dampaknya dari game tersebut terlebih dulu sebelum di berikan kepada anak.

b. *Browsing internet*

Dalam browsing internet, orang tua harus mengetahui apa saja yang di cari anak di internet, jangan sampai ia mencari sesuatu yang bukan dengan tingkatan umurnya.

3. *Comunication*

Dalam hal komunikasi, anak harus tetap diawasi, jangan sampai dia chat dengan orang yang tidak seusianya, atau video call dengan yang tidak se usianya, peran orang tua harus tau siapa yang berkomunikasi dengan anaknya dan apa yang di bicarakan nya, jika mereka usia remaja atau dewasa awal, terus edukasi dengan hal-hal positif sehingga hal tersebut tidak terjadi.

4. Konten kreator

Menggunakan gawai untuk membuat musik digital, orang tua harus tau apa yang anak tonton dan apa yang anak buat, dan terus mengedukasi mana yang baik dan mana yang buruk.

Screen time bisa diterapkan orang tua dari anak benar-benar di usia balita sebelum anak usia 1-2 tahun. Dan diatas dua tahun anak diperkenankan menggunakan gawai satu jam dalam sehari begitupun harus dalam kawasan orang tua. Karena penggunaan gawai yang berlebihan akan membawa dampak buruk bagi perkembangan sosial anak. Dampak buruknya seperti anak menjadi pribadi yang tertutup, gangguan tidur, suka menyendiri, perilaku kekerasan, pudarnya kreativitas sampai dengan ancaman *cyberbullying*.¹⁶ *Cyberbullying* adalah perundungan dalam bentuk digital yang mana anak tidak punya kegiatan lain hanya bermain gadget dan dia mencari kesenangan lain dengan cara menertawakan penindasan di media sosial, dengan begitu ia akan terpengaruh lalu mempraktekkannya

Salah satu pesan yang disampaikan oleh pemateri Aliya Mufida, M. Psi. adalah anak-anak hingga dewasa harus memiliki batasan tertentu. Anak-anak tidak boleh memiliki akses yang bebas terhadap *handphone*. Menurutnya, apabila anak memiliki akses yang bebas terhadap gadget, dampak buruknya terhadap perkembangan psikologis dan mentalnya akan terganggu. Hal ini dikarenakan adanya radiasi dari gadget ke otak.



Gambar III.8: Kegiatan Parenting dengan judul penggunaan gawai Yang sehat untuk anak, pada tanggal 1 agustus 2023,

¹⁶ Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Dampak Penggunaan Gadget terhadap Perkembangan Sosial Anak, di akses di <https://dppkbpppa.pontianak.go.id> pada 1 agustus 2022.

Pada rabu 2 Agustus 2023, peneliti melakukan survey lapangan kembali dengan langsung mendatangi salah satu sekolah terdekat kantor Rumah Cahaya dengan tujuan untuk bekerja sama dalam mengisi ekstrakurikuler yang ada di sekolah tersebut, survey dilakukan dengan bertemu kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah tersebut, survey dilakukan kurang lebih satu setengah jam, dimulai setelah Dzuhur pada pukul 13.00 WIB. sampai pukul 14.00 WIB.

Peneliti memulai dengan sosialisasi lembaga Rumah Cahaya, di lanjut sosialisasi sanggar dari Rumah Cahaya dan kemudian menjelaskan maksud dan tujuan peneliti datang ke sekolah tersebut, peneliti menawarkan beberapa program dari Rumah Cahaya seperti psikoedukasi dan sanggar Rumah Cahaya dengan sistem psikoedukasi peneliti dan tim Rumah Cahaya yang akan datang ke tempat, sedangkan program sanggar Rumah Cahaya anak-anak yanhh peneliti dan tim jemput untuk pelaksaan di kantor Rumah Cahaya.



Gambar III.9: kegiatan sosialisai Rumah Cahaya ke sekolah terdekat dengan kantor Rumah Cahaya.

D. Analisis Pelaksanaan Kegiatan / Program

1. Target

Target Waktu magang yang akan dilakukan di rumah Cahaya yakni satu bulan penuh dari tanggal 10 Juli hingga tanggal 10 Agustus. Sehubungan dengan rumah Cahaya mengalami masa transisi yakni perpindahan kantor dari Jalan Mawar Cinere ke Jalan Masjid Darut Taqwa Limo sehingga peneliti di awal magang sedikit mengalami kendala sehingga pertemuan-pertemuan yang dilakukan terjadi di kantor lama yang masih dibersihkan dan beberapa tempat warung kopi di sekitar Gandul.

2. Kendala yang Dihadapi

Kendala yang penulis hadapi ketika Praktik Profesi Mahasiswa

a. Susah mencari anak dan remaja

Dalam menyelenggarakan program Sanggar Rumah Cahaya, peneliti telah melakukan berbagai upaya untuk menemukan anak-anak yang kiranya berminat terhadap kelas Teknologi dan Informasi (IT) serta beberapa kelas program Sanggar Rumah Cahaya, hanya saja belum berhasil menemukan anak-anak yang berminat terhadap penawaran yang peneliti lakukan. Ajakan terhadap anak untuk mengikuti kelas Sanggar Rumah Cahaya merupakan wadah untuk memberikan hak bagi setiap anak. Anak adalah salah satu bagian masyarakat yang perlu dilindungi hak dan memberikan kesejahteraan. Sehingga, pendidikan sangat perlu diberikan terhadap mereka. Soedjono Dirjisisworo mengatakan bahwa anak-anak adalah orang-orang yang belum memiliki tanda-tanda kedewasaan.¹⁷

Adapun pengertian anak dalam Konvensi Tentang Hak-hak Anak, menyatakan bahwa:¹⁸ *for the purpose of the present Convention, a child means every human being below*

¹⁷ Marsaid, *Perlindungan Hukum Anak Pidana Dalam Perspektif Hukum Islam (Maqasid Asy-Syari'ah)*, (Palembang: NoerFikri, 2015), hal. 56-58.

¹⁸ Marsaid, *Perlindungan Hukum Anak Pidana Dalam Perspektif Hukum Islam (Maqasid Asy-Syari'ah)*, hal. 63.

the age of 18 years, unless under the law applicable to the child, majority is attained earlier. (Yang dimaksud anak dalam Konvensi ini adalah setiap orang yang berusia di bawah umur 18 tahun, kecuali berdasarkan undang-undang yang berlaku bagi anak ditentukan bahwa usia dewasa dicapai lebih awal).

Adapun remaja merupakan peralihan dari anak-anak menuju dewasa. Remaja tidak memiliki makna yang jelas, remaja bukanlah anak-anak dan bukan pula orang dewasa. Remaja adalah proses kematangan mental dan fisik. Remaja memiliki proses yang menjembatani anak-anak menuju dewasa.

b. Tingkat kepercayaan anak

Kepercayaan anak ketika peneliti melakukan survei di sekitar perkampungan Sasak, Kelurahan Limo sangat rendah, hal ini bisa jadi disebabkan oleh orang yang mereka temui adalah orang baru. Sedangkan, beberapa kasus di beberapa wilayah Indonesia merupakan kasus penculikan. Sehingga salah satu di antara mereka ketika ditemui merasa ragu atas tawaran yang peneliti berikan. Anak-anak yang peneliti temui dianggap penculik anak. Kasus seperti ini adalah kasus yang langka dan jarang yang ditemukan, sebab, wilayah sekitar Rumah Cahaya adalah perkampungan. Dewasa ini juga terkait dengan tingkat kepercayaan diri anak yang ditemukan termasuk dalam kategori yang rendah.

Adapun beberapa cara agar anak memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi adalah

- 1) Meluangkan quality time bersama anak;
- 2) Memberikan kesempatan anak untuk berbaur dengan lingkungan sekitar tetap dengan pengawasan,
- 3) Cukup dalam memberikan pujian, sanjungan, hadiah agar anak tidak terbiasa melakukan sesuatu dengan imbalan,
- 4) Selalu ajarkan dan tanamkan kepada anak makna peribahasa “ ada langit diatas langit “,

- 5) Tidak mengutamakan hukuman fisik (mencubit, memukul, dll) ketika anak berbuat salah namun peringatan dengan kata-kata terlebih dahulu, dan
- 6) Memberikan kesempatan bagi anak untuk menunjukkan atau melakukan hal yang ia suka.¹⁹

c. Fasilitas musik belum lengkap

Sehubungan dengan adanya program musik yang berada di bawah program Sanggar Rumah Cahaya, sehingga menyulitkan menarik minat anak-anak di sekitar kampung sasak untuk ikut kegiatan Rumah Cahaya. Berbagai persiapan yang harus dilakukan oleh Rumah Cahaya seperti membereskan renovasi yang belum selesai setelah melakukan pindahan kantor dari Jln. Mawar Cinere Estate ke jalan Nusa dua Raya Limo. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi peneliti karena melakukan kegiatan yang benar-benar memulai langkah awal di tempat baru meskipun beberapa program tersebut sudah siap di kantor lama.

d. Fasilitas menggambar belum lengkap

Menggambar merupakan kegiatan yang dapat digunakan untuk mengasah dan mengembangkan kreativitas yang telah ada dalam diri anak serta dapat membantu anak mengekspresikan perasaan mereka secara bebas.²⁰ Menggambar merupakan suatu konsep memindahkan citra gambar sesuatu hal untuk menjadikannya objek baru. Tujuannya adalah anak-anak dapat menguasai konsepsi seni rupa yang ada dalam diri setiap anak.

Menggambar merupakan salah kegiatan yang dilakukan oleh Sanggar Rumah Cahaya. Akan tetapi, beberapa

¹⁹ Alfin Nur Aini, dkk. "Analisis Kepercayaan Diri Anak Usia Dini Dalam Kajian Studi Sosial," dalam *Jurnal Pendidikan, Pengasuhan, Kesehatan, dan Gizi Anak Usia Dini*, Vol. 2 No. 1, 2021, hal. 41.

²⁰Rara Dini Pebrianty dan Joko Pamungkas, "Menggambar sebagai Alternatif Pendekatan Konsepsi Pendidikan Seni Rupa Anak Usia Dini," dalam *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 536, Vol. 7 Issue 1 Tahun 2023, hal. 536.

hambatan yang ditemukan oleh peneliti menyulitkan untuk menemukan anak-anak. Sehingga sangat sulit untuk melakukan kegiatan menggambar ini. kegiatan menggambar ini pada hakikatnya dapat dilakukan dengan melukis ataupun dengan menggunakan aplikasi canva di tablet. Menggambar dalam tablet tidak sama dengan menggunakan kertas dan beberapa alat yang dibutuhkan. Di dalam aplikasi canva, template sudah disediakan. Para editor hanya mengganti apa yang dibutuhkan dan download. Kemudahan menggunakan canva menjadikan seniman kekurangan pekerjaan.

- e. Masih dalam masa pembangunan karena kantor Rumah Cahaya baru pindahan

Rumah Cahaya pada bulan Mei melakukan pindahan Kantor dari Cinere Estate ke Jalan Nusa Raya Limo. Hal ini tentu saja sangat berpengaruh terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan Tim Rumah Cahaya. Adapun fasilitas-fasilitas yang dimiliki oleh Rumah Cahaya belum sepenuhnya jadi seperti gudang, Musala, Gerbang, dan Dapur. Fasilitas tersebut tentunya dapat menghambat kegiatan Rumah Cahaya dikarenakan barang-barang inventaris masih berada di ruang-ruang utama kantor.

- f. Susah mencari klien

Untuk program konsultasi Psikologi. Tim Rumah Cahaya memiliki hambatan soal mencari klien yang hendak dijadikan klien konsultasi psikologi. Mengingat, Rumah Cahaya memberikan layanan gratis dan jadwal konseling juga sangat bergantung pada jadwal psikologinya.

Berhubung psikolog rumah Cahaya masih berstatus sebagai freelance dalam artian bukan pegawai tetap sehingga tim rumah saya harus menyesuaikan waktu psikolog dengan klien. Dua penyesuaian ini membuat tim pembacaan sedikit kesulitan dalam menentukan jadwal psikolog sehingga ketika psikolog menentukan waktu, klien bisa saja membatalkan secara tiba-tiba jadwal konseling. Hal inilah yang menjadikan tim rumah cahaya menjadi lebih sulit

dalam melakukan kegiatan konseling. Sejauh ini, terdapat beberapa kasus yang menjadikan kegiatan konseling sedikit lebih sulit yakni adanya beberapa klien yang secara tiba-tiba membatalkan karena suatu hal, ada juga yang secara tiba-tiba membatalkan dengan alasan yang tidak jelas. Untuk itulah tim rumah cahaya melakukan sebuah tindakan tegas khusus kegiatan konseling, jadwal yang ketat tersebut yakni dengan melakukan pembatasan jumlah klien yang diterima dalam setiap bulannya. Pembatasan ini menjadikan klien sedikit lebih bisa dikontrol dibandingkan dengan jumlah di bulan-bulan sebelumnya.

- g. Sedikit terhambat dalam mencari peserta di berbagai tempat

Tim rumah cahaya Baru saja pindah dari Jalan Mawar ke Limo. Dengan alasan mendasar itulah yang menjadikan program-program dan kegiatan-kegiatan Rumah Cahaya melambat dibandingkan dengan biasanya. Kondisi itulah yang berdampak terhadap peneliti yang sedang melakukan magang di Rumah Cahaya ketika hendak melakukan kegiatan survei dan mencari siswa-siswa yang kiranya dapat berkontribusi dan mengikuti kegiatan Rumah Cahaya. Pendekatan yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan survei secara langsung di kampung Sasak sekitar kantor Rumah Cahaya. Dengan cara mendatangi langsung anak-anak yang sedang bermain di gang rumah ataupun di jalan-jalan yang dijadikan tempat bermain oleh anak-anak. Anak-anak di sekitar kampung Sasak sangat ramai di waktu-waktu tertentu. Pencariannya sedikit sulit karena mereka tidak langsung percaya terhadap orang baru yang mengajaknya untuk melakukan sesuatu kegiatan.

Kondisi tersebut sebenarnya wajar-wajar saja mengingat terdapat beberapa kasus yang sangat merugikan masyarakat yakni kasus penculikan yang marak di masyarakat. Meskipun metode survei langsung tersebut sedikit sulit, peneliti mencoba melakukan cara lain yakni dengan soal Pak RT (rukun tetangga) dan tokoh-tokoh setempat untuk mencari peserta. Peneliti juga mengunjungi sekolah-sekolah di sekitar

rumah Cahaya untuk dijadikan sebagai Mitra kegiatan Rumah Cahaya. Cara ini menurut peneliti sangat efektif karena bukan hanya melakukan survei secara langsung ke individu-individu, tetapi juga melakukan survei secara kelembagaan yaitu melalui sekolah.

- h. Tidak semua sekolah menerima program Rumah Cahaya di bidang konseling

Setiap sekolah memiliki ciri khas tertentu seperti sekolah dasar dan sekolah swasta. Tim berupa cahaya pernah berkunjung ke sekolah dasar dan sekolah negeri SMP di Gandu dan menawarkan program rumah saya yakni misi edukasi dan konseling. Hanya saja pihak psikolog tersebut tidak menerima begitu saja dengan program mereka makan oleh remaja. Alasan yang dilakukan oleh sekolah tersebut yakni adanya Mitra yang dilakukan oleh sekolah tersebut selain rumah cahaya. Di sisi lain, Rumah Cahaya belum terlalu familiar untuk sekolah-sekolah negeri di wilayah Depok. Berhubung rumah Cahaya Baru beberapa tahun terakhir didirikan, Sehingga belum terlalu familiar di telinga masyarakat sekitar.

Adapun sekolah-sekolah yang menjadi Mitra Yayasan Amal akhir Yasmin sebagai pengelola rumah cahaya dapat memberikan kontribusi terhadap kegiatan-kegiatan rumah saya Yakni dengan mengundang dan menjadi peserta kegiatan Rumah Cahaya. Begitupun dengan sekolah-sekolah swasta dan negeri yang menjadi Mitra Amal Khair Yasmin dapat dimanfaatkan oleh Rumah Cahaya untuk melakukan kegiatan psikoedukasi di Rumah Cahaya.

- i. Tim Rumah Cahaya terbatas untuk melakukan kegiatan yang lebih besar

Rumah Cahaya belum dapat melakukan kegiatan dengan menghadirkan peserta ke kantor rumah cahaya. Hal ini lokasi rumah cahaya yang berada di Jalan Masjid Darut Taqwa memiliki akses yang lebih sempit dibandingkan dengan kantor rumah Cahaya sebelumnya yang ada di Cinere Estate. Ke

rumah cahaya tidak dapat menerima kegiatan dengan peserta berada di kantor rumah Cahaya sebab ruang-ruang yang ada di rumah Cahaya juga sangat terbatas.

Rumah cahaya pada saat ini juga sedang melakukan beberapa perbaikan sehingga untuk melakukan kegiatan di kantor rumah Cahaya sangat tidak memungkinkan. Opsi yang diberikan oleh peneliti terhadap rumah cahaya yaitu dengan melakukan kegiatan di luar tetapi mengatasnamakan rumah cahaya misalnya dengan menampilkan logo dan memberikan sedikit tambahan biaya untuk kegiatan tersebut.

- j. TIM Rumah Cahaya mengharuskan mengadakan kegiatan dengan menjalin mitra dengan lembaga lain

Rumah Cahaya merupakan komunitas nirlaba atau komunitas yang tidak mementingkan keuntungan sebuah lembaga. Rumah Cahaya lebih mementingkan pada kesejahteraan bantal anak yang dilakukan secara mandiri dan gratis. Dalam artian, setiap anak yang melakukan konsultasi maupun terapi di rumah Cahaya biayanya gratis. Rumah Cahaya selalu bernegosiasi dengan beberapa lembaga untuk melakukan kegiatan bersama. Hanya saja, beberapa diantara mereka terdapat lembaga yang belum siap dan belum bersedia untuk melakukan kegiatan bersama.

Kondisi tersebut memaksa rumah cahaya untuk mengunjungi lembaga-lembaga yang kiranya terkait dengan program yang ditawarkan oleh rumah Cahaya seperti kelas IT, kelas bahasa Inggris, dan kelas menggambar.

- k. Jadwal pembelajaran SMA dan SMP bentrok dengan jadwal Kerja Rumah Cahaya

Setiap hari Senin sampai Jumat, Ini rumah Cahaya melakukan aktivitas dan kegiatan mulai dari jam 09.00 sampai jam 05.00 sore. Kondisi tersebut memaksa anak-anak yang melakukan pendidikan di sekolah harus menyesuaikan dengan program rumah cahaya yang sampai jam 5 pula. Akan tetapi, jadwal tersebut ternyata berbarengan dengan jadwal beberapa sekolah ide pokok. Hal ini Tentu saja sangat merugikan rumah cahaya dari segi program sanggar. Sebab, orang-orang

di sekitar rumah saya sudah mengetahui bahwa mereka memiliki produk yang lebih mahal dan bisa terjangkau. Jadwal sekolah anak SMP dan SMA sampai sore. Dengan jadwal yang bentrok tersebut rumah Cahaya tidak dapat menjamin keberadaan mereka di Rumah Cahaya karena fasilitas yang seharusnya diberdayakan oleh sanggar rumah cahaya belum ada.

3. Cara Mengatasi Kendala

- a. Mencari anak-anak yang masuk sekolah pagi sampai siang saja. Salah satu cara mengatasi kendala adalah dengan terjun kelapangan secara langsung, dengan mencari anak-anak yang selesai pulang sekolah, yang mana jadwal mereka tidak *full day school*, peneliti mencari anak-anak sekitar rumah cahaya untuk di wawancara dan di ajak ke Sanggar Rumah Cahaya.
- b. Membuat modul yang sesuai dengan minat dan bakat anak-anak di Sekitar Rumah Cahaya. Sanggar Rumah Cahaya membuat modul untu menarik minat anak, sehingga anak-anak sekitar Rumah Cahaya bekeinginan untuk menuangkan bakatnya di sanggar Rumah Cahaya.
- c. Menyebarkan pamflet-pamflet seputar program Rumah Cahaya.
Untuk menarik klien-klien Rumah Cahaya, tim media selalu menyebarkan pamflet -pamflet yang sangat menarik seputar program dari Rumah Cahaya.
- d. Aktif di Media sosial untuk ajang promosi.
Supaya Rumah Cahaya dikenal lebih luas, tim media pun selalu *update* di sosial media dan terus menyebarkan hal hhal yang menyangkut program dari Rumah Cahaya sebagai promosi.
- e. Mengaktifkan iklan di media sosial agar lebih banyak orang mengetahui program Rumah Cahaya dan Sanggar Rumah Cahaya.
- f. Membuat papan informasi di depan kantor Rumah Cahaya.
Dikarenakan kantor Rumah Cahaya sekarang adalah kantor baru, maka dengan membuat papan informasi di depan kantor Rumah Cahaya bisa menarik klien yang akan

berkonsultasi ataupun yang akan mengikuti sanggar Rumah Cahaya.

- g. Bersosialisasi dengan pengurus RT 02 Kampung Sasak untuk memberikan info seputar Rumah Cahaya dan Sanggar Rumah Cahaya.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melaksanakan Praktik Profesi Mahasiswa (PPM), peneliti mendapatkan beberapa ilmu dan pengalaman baru, mengenai yang berkenaan materi kuliah, sosial. Tentu hal ini sangat bermanfaat bagi peneliti yang melaksanakan kegiatan PPM ini. Meskipun kegiatan ini tidak berjalan sebagaimana mestinya, yang mana peneliti mengalami banyak kendala yang dihadapi ketika pelaksana PPM ini. Namun, di balik kendala-kendala yang dihadapi karena bantuan tim juga dorongan pihak lembaga selalu ada jalan peneliti untuk mengatasi kendala tersebut.

Berikut ini kesimpulan yang didapat peneliti ketika pelaksana praktik profesi mahasiswa (PPM) di Rumah Cahaya:

1. Praktik profesi mahasiswa dilaksanakan di Rumah Cahaya, tepat di belakang Kopi Jendela Jiwa, Limo.
2. Peneliti atau penyuluh ditempatkan di sanggar Rumah Cahaya, di mana untuk menjalankan program pengalihan gadget terhadap hak-hak yang lebih bermanfaat, mengadakan penyuluhan terhadap remaja-remaja di sekitar kantor rumah cahaya tentang masalah-masalah keremajaan, mengadakan dokumentasi, laku membantu dalam psikoedukasi lembaga ke sekolah atau lembaga-lembaga lain.

Beberapa faktor kendala ketika pelaksana PPM ini:

1. Susah mencari anak dan remaja
2. Tingkat kepercayaan anak
3. Fasilitas musik belum lengkap
4. Fasilitas menggambar belum lengkap
5. Masih dalam masa pembangunan karena kantor Rumah Cahaya baru pindahan
6. Tidak semua sekolah menerima program Rumah Cahaya di bidang konseling
7. Susah mencari klien

8. Jadwal pembelajaran SMA dan SMP bentrok dengan jadwal Kerja Rumah Cahaya

Dan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut, peneliti atau penyuluh memberikan beberapa cara sebagai berikut:

1. Mencari anak-anak yang masuk pagi sampai siang
2. Membuat modul yang sesuai dengan minat dan bakat anak-anak sekitar rumah cahaya
3. Menyebarakan pamflet-pamflet seputar program Rumah Cahaya
4. Aktif di media sosial sebagai ajang promosi
5. Mengaktifkan iklan di media sosial agar lebih banyak yang mengetahui program rumah cahaya dan sanggar rumah cahaya
6. Membuat papan informasi di depan kantor rumah cahaya
7. Bersosialisasi dengan pengurus RT 02 kampung sasak untuk memberikan informasi seputar Rumah Cahaya dan sanggar rumah cahaya.
8. Peneliti atau penyuluh mendapatkan ilmu-ilmu tentang masalah-masalah remaja dan cara mengatasi remaja secara psikologinya.
9. Peneliti juga dapat mengetahui tentang dunia kerja dan pengalaman baru yang nantinya dapat dijadikan sebagai persiapan diri untuk benar-benar terjun ke dunia kerja.

B. Saran

Berdasarkan pengalaman selama pelaksanaan PPM ini, beberapa saran yang mungkin dapat membantu nantinya pelaksanaan Praktik Profesi Mahasiswa untuk ke depannya.

Berikut adalah beberapa saran:

1. Bagi mahasiswa
 - a. Bagi mahasiswa yang akan menjalankan praktik profesi mahasiswa (PPM) nanti, sebaiknya lebih mempersiapkan kemampuan di bidang seni dan pendidikan sosial. Sebab, saat melaksanakan praktik profesi mahasiswa maupun

melakukan tugas apapun keterampilan dan kemampuan itu sangat dibutuhkan

- b. Selain itu, mereka juga harus bisa menjaga komunikasi dan sikap yang baik saat berhadapan dengan tim atau karyawan lembaga.
 - c. Untuk mempersiapkan praktik profesi mahasiswa (PPM) ini, harus dimulai dari jauh-jauh hari untuk mencari lembaga mana yang akan di jadikan tempat pelaksanaan praktik profesi mahasiswa (PPM).
2. Bagi universitas
 - a. Pihak universitas memberikan pembekalan yang *intens* kepada mahasiswa yang akan melaksanakan praktik profesi mahasiswa (PPM),
 - b. Dan juga memberikan pengetahuan lebih mengenai praktik lapangan kerja.
 - c. Menjelaskan dengan rinci bagaimana penyusunan laporan Praktik Profesi Mahasiswa (PPM).
 3. Bagi lembaga tempat praktik profesi mahasiswa
 - a. Pihak lembaga memberikan bimbingan mengenai rincian dalam menjalankan tugas kepada mahasiswa yang melakukan praktik profesi mahasiswa (PPM).

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Bety, Iman Permana, *Bullying di sekolah: kurangnya empati pelaku bullying dan pencegahan*. Di akses di <https://juurnal.unimus.ac.id> pada 2 Agustus 2023.
- Aini, Alfin Nur dkk., “Analisis Kepercayaan Diri Anak Usia Dini Dalam Kajian Studi Sosial,” dalam *Jurnal Pendidikan, Pengasuhan, Kesehatan, dan Gizi Anak Usia Dini*, Vol. 2 No. 1, 2021.
- Anonim, *Bullying*, di akses di <https://www.kemenpppa.go.id> pada September 2023.
- Ariesto, Asdrian. *pengertian bullying dan program anti bullying*, Fisip UI, di akses di <https://ui.ac.id> pada Juli 2009.
- CNN Indonesia, *251 anak usia SD jadi korban kekerasan di seklolah sepanjang 2023* di akses di <https://www.cnnindonesia.com> pada Mei 2023.
- Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, *Dampak Penggunaan Gadget terhadap Perkembangan Sosial Anak*, di akses di <https://dppkbpppa.pontianak.go.id> pada 1 agustus 2022.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia *bullying*, KBBI V.
- Kurniawan, Yudi, Indahria Sulistyarini, komunitas SEHATI (sehat jiwa dan hati) sebagai intervensi kesehatan mental berbasis masyarakat, jurnal psikologi dan kesehatan mental, di akses di <http://e-journal.unair.ac.id/index.php/JPKM> pada September 2023.
- Marsaid, *Perlindungan Hukum Anak Pidana Dalam Perspektif Hukum Islam (Maqasid Asy-Syari'ah)*, (Palembang: NoerFikri, 2015.
- Muhammad Fajar Shadiqi, Veronika, Suprapti, *pemaknaan bullying pada remaja penindas*.di akses di <https://www.ejournal.yasin.alsys.org> pada 2 Agustus 2023.
- Mustanir, Ahmad, *magang mahasiswa*, Stisip Muhammadiyah Rappang di Kantor Desa/Kelurahan, di akses di <https://osf.io/vm43j/download> pada Agustus 2023
- Nurhayati, Eti, Ade Sri Mulyati, *Pengenalan Bulliying dan Dampaknya Pada Pelaku dan Korban*, jurnal Abdimas BSI, di akses di <https://ejournal.bsi.ac.id> pada Agustus 2020.

Pebrianty, Rara Dini, dan Joko Pamungkas, “*Menggambar sebagai Alternatif Pendekatan Konsepsi Pendidikan Seni Rupa Anak Usia Dini*,” dalam *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 536, Vol. 7 Issue 1 Tahun 2023.

Radiyani, A Widiya, kesehatan mental masa kini dan penanganan gangguannya secara islami, dalam jurnal of Islami and law studies, di akses di <http://jurnal.uin-antasari.ac.id> pada September 2023

Tim Manajemen Tesis, *Pedoman Praktik Profesi Mahasiswa*, Jakarta: STAI Sadra, 2014

Umami, Ida, *Psikologi Remaja*, Yogyakarta: Idea press, 2019.

Zakiyah, Ela Zain. Sahadi Humaedi, Meilani Budiarti Santoso_ *faktor yang mempengaruhi remaja dalam melakukan bullying*, di akses di <https://jurnal.unpad.ac.id> pada 2017

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I. Transkrip Wawancara

Transkrip wawancara dengan kak sukainah dan kak jamilah

Pewawancara: apa itu sejarah dari Rumah Cahaya?

Narasumber : rumah cahaya di dirikan akhir bulan juli 2021, dan launching di tanggal 31 juli 2021 yang di hadiri oleh habib husein jafar, bu della, dan beberapa psikolog psikolog lainnya. Rumah cahaya di dirikan karena ke khawatiran beberapa ataasan, salah satunya habib husein jafar. Karena beliau banyak menerima keluhan mental healt, yang menjadikan habib husein jafar memutuskan untuk membangun rumah sehat mental, karena selain beliau ustadz banyak yang bertanya kepada beliau cara untuk keluar dari masalah masalah mental. Sedangkan beliau ustadz jadi beliau beranggapan untuk ranah tersebut bisa di atasi dengan orang yang lebih tepat yaitu psikolog, psikiter dan sebagainya. Jadi beliau itu mewadahi, karena beliau merasa puya tanggung jawab sebagai publik pigur dan juga ustadz karena kata habib tidak sedikit yang meminta bantuan sama dia yang meminta pencerahan sedangkan hal tersebut tidak sembarangan memberikan inside mengenai mental healt itu, tidak semerta merta bisa memberikan inside yang serius, jadi tidaj sembaranga. Jadi habib itu membuatlaah wwadah untuk rumah sehat mental itu sendiri. Kemudia habib itu ketemu pak haidar teruss mengobrol, dengan mempunyai visi dan misi yang sama, dan juga pak haaidar yaang konsen dengan persoalan mental healt, tapi pak haidar itu konsen nya lebih ke anak anak yang kecanduan handphone, jadi rumah cahaya itu selain untuk kesejahteraan mental remaja juga untuk mencegah anak anak untuk tidak kecanduan handphone, ntah itu main game, ntah itu forno, itu nggak sedikit banget, banyak anaak anak yang sudah masuk ke dunia itu gitu lo. Jadi pak haidar itu awalnya itu ketertarikannya itu kesana, karena ini agak mirip, bukan agak mirip, malah bener bener satu himpunan. Akhirnya mereka berdua ini memutuskan untuk membuat namanya rumah cahaya. Dan rumah cahaya sendiri di namakan karena pak Haidar sendiri yang kita tau kan beliau itu di dunia filsafat, ngajar di dunia filsafat beliau juga sangat bersinggungan

dengan hal hal yang berbau filsafat karena beliau juga kepala kaprodi kita dulu, angakan dulu, pak Haidar itu kaprodi filsafat dulu, kalau kalian anak filsafat pasti tau suhrawardi dong mengenai cahaya iluminasi, kayanya dari situ pak haidar itu mengambil rumah untuk rumah cahaya, sebenarnya ini belum pernah diungkapkan oleh beliau secara langsung, ini hanya representasi yang kita lakukan, karena beliau bilang di bikin rumah cahaya karena ingin rumah cahaya ini menjadi pusat dan menjadi cahaya satu satunya orang yang karena ketika kita stuck dengan hal hal yang gak enak itu berarti kita lagi di dark momen ya, dark momen dark vibe, di tempat tempat yang gak enak yang gelap, nah makanya rumah cahaya ada agar kita ini menjadi rumah yang bercahaya buat orang orang yang tersesat, yang tersesat dalam kegelapan, tersesat dalam kesedihan, keterpurukan dan sebagainya. Jadi ya itu sih sedikit yang bisa saya sampaikan.

Pewawancara : karena rumah cahaya itu cabang dari Amal Khair Yasmin, jadi titik fokus Rumah Cahaya itu apa?

Narasumber : jadi kan pak haidar itu mewakili amal khair yasmin ya, jadi pak haidar ini pembina di amal khair yasmin, jadi pak Haidar perwakilan dari yayasan amal khair yasmin dan husen jafar yayasan pemuda tersesat ya, nah pada akhirnya kolaborasi lah, jadi rumah cahaya ini salah satu unit amal khair yasmin, dan amal khair yasmin ini punya beberapa unit, ada unit sekolah, ada unit belajar juga sanggar seperti yang sekarang ini, ada unit Rc ini rumah cahaya, ada unit juga untuk anak anak disabilitas, yang autis gitu gitu, jadi amal khair yasmin itu total sebelas unit yang lagi aktif ya sekarang beroperasi. Ada rumah singgah yang in syaa Allah yang sebentar lagi launching lah, jadi rumah cahaya itu salah satu unit under yasmin tapi kita secara finansial kita mandiri karena uangnya dari Habib Husein, jadi Habib Husein itu menyediakan uang nya, yasmin menyediakan wadah, kaya tempatnya, pengelola nya, jadi ada donatur ada pengelola gitu.

Pewawancara: jadi mungkin jika disimpulkan itu rumah cahaya itu lebih ke mental health nya , lebih ke mensejahterakan mental ?

Narasumber: bermacam macam, ada tiga, ada paud ceria ada paud ulul albab, ada paud bait al hikmah, jadi ada tiga tuh, tapi kalo sma nya Cuma sma cendekia, samaa ada smk pertanian, sama ada lagi smp rumah yatim mizan, yang di grogol situ. Misalnya ada unit unit lainnya ada sanggar, ada rumah cahaya, ada yang tadi buat trapi autis yasmin, banyak sih dari amal khair yasmin itu sebenarnya.

Pewawancara: untuk rumah cahaya sendiri, Amal Khair Yasmin itu banyak, dan untuk rumah cahaya itu pokusnya ke titik remaja?

Narasumber : jadi pouss rumah cahaya itu tentunya yang menangani mengenai mental healt remaja gitu, jadi kalo misalnya ada hal hal yangbeerkaitan dengan itu di kasih ke kita, misalnya ada anak anak sekolah,seperti kemarin ada anak anak dari rumah yatim mizan yang punya masalaah sama teman, masalah belajar, masalah belajar juga itu pernah konseling sama kita, bukan sekali dan jugaa bukan Cuma rumah yatim mizan, ada juga sma cendekia juga segala macem, jadi kita ssaling membantu.

Pewawancara: untuk rumah cahay ini, jika membahas tentang *bullying*, rumah cahaya ini lebih berfokus kepada dampak atau kepada pencegahan perilaku *bullying*?

Narasumber: untuk si korbannya, kita cek dulu punya permasalahan apa dulu, dia trauma kah, dia tidak traumah kah, karen auntuk itu ada yang trauma ada juga yang tidak , kita juga harus tau dia bisa bangkit sendiri kah, jika dia bisa bangkit arahnya kemana dulu, dia arahnya ke yang baik kah atau ke yang buruk. Jika ia berarah ke yang baik kita arahkan namun tidak seketat, atau perhatiannya lebih kurang, dan yang ada trauma ini, pasti lebig ke murung, gak mau ketemu sama siapa siapa, nah kita tuh harus angun dulu kepercayaan dia dulu, kita posisikan sebagai teman, namanya juga anak remaja, anak remaaja itu dikenal sebagai yang mempunyai gengsi, dibanding orang dewasa dan anak anak, gengsinya remaja itu paling tinggi. Dia itu akan gengsi seperti dia punya masalah, dia punya keinginan, nah kita jangan

senggol gengsinya tapi kita dekati, temani, ada apa, mungkin kaya diselip selipkan kaya pertanyaan pertanyaan itu, kita kaya nanya kaya dia kenapa tapi secara friendly, secara tersembunyi.

Pewawancara: untuk penanganan kepada pelakunya bagaimana?

Narasumber : untuk kepada pelakunya, ya secara pelan pelan gitu, ada permasalahan apa, karena setiap perilaku itu yang saya pelajari itu pasti ada alasan, ouh dia itu bisa agresif, karena pertama, dia punya faktor keluarga yang agresif, yang kerasan gitu, misalnya keluarga nya itu mengalami kdrt. Misalkan, si anak itu sering menonton secara langsung dia merasakan sendiri kekerasan itu di dalamnya rumahnya itu, itu bisa jadi mencontoh, sebenarnya untuk faktor faktor bullring itu banyak banget ya dia mencontoh dimana, kita harus tau dulu penyebab dia berperilaku itu apa, dan kenapa dia berperilaku seperti itu, nanti kita masuk pelan pelan, nanti kaya gimana nya tergantung ke seseorang nya.

Pewawancara: baik kak, terimakasih atas waktunya.

Narasumber: iya sama sama.

Lampiran II. Trankrip wawancara

Transkrip wawancara dengan siwi- siswi sekitar kantor Rumah Cahaya dengan Rahma elyuh, usia 16 tahun

Pewawancara : punten, nami na saha teh ?

Narasumber1 : rahma

Pewawancara : teteh tau gak apa itu bullying, atau seing mendegar kata bully, di bully?

Narasumber 1: tau, naon nya, kaya yang suka ngata ngatain

Pewawancara : pernah mengejek temen atau sebaliknya ?

Narasumber1 : mengejek tidak pernah, di ejek pernah

Pewawancara: pernah memotret temen dalam keadaan muka jelek, lalu memostingnya ke sosial media?

Narasumber 1: pernah, tapi tidak di posting di media sosial

Pewawancara: pernah membuat temen nangi, atau sebaliknya ?

Narasumber1 : nggak pernah

Pewawancara : pernah di pukul atau memukul temen ?

Narasumber 1: nggak pernah

Pewawancara: pernah membentak temen ?

Narasumber 1: pernah, pas lagi kesel

Pewawancara terimakasih ya teteh

Narasumber 1: iya sama sama

Narasumber ke 2, sengan Ai Anis, usia 18 tahun kelas tiga SMK

Pewawancara: sama siapa ini:

Narasumber 2; Ai

Pewawancara; menurut teh Ai, bullying itu seperti apa ?

Narasumber 2: eumm, gak tau

Pewawancara: jadi bullying itu seperti perilaku merundung seseorang contohnya orang yang tidak kita sukai, pernah mengejek orang lain?

Narasumber 2: pernah

Pewawancara: pernah memotret temen dalam keadaan jelek, lalu memostingnya ke sosial media?

Narasumber2 : pernah

Pewawancara; pernah ngebuat orang nangis, atau sebaliknya ?

Narasumber 2: pernah dibuat nangis

Pewawancara; pernah dipukul atau memukul temen ?

Narasumber 2: dua duanya pernah

Pewawancara: oke terimakasih teh Ai

Narasumber : iya, sama sama

Narasumber yang ke 3, Ratih usia 15 tahun.

Pewawancara; teh ratih, tau itu bullying? Bisa menjelaskan definisi dari bullying ?

Narasumber 3: tau, *bullying* itu perilaku tidak baik untuk sesama teman sekelas ataupun kepada kakak kelas atau adek kelas.

Pewawancara: teteh pernah mengejek teman atau diejek temen ?

Narasumber 3: nggak pernah

Pewawancara; pernah memotret temen dalam keadaan jelek, lalu menyebarkannya ke sosial media?

Narasumber 3: pernah

Pewawancara: pernah membuat temen nangis, atau sebaliknya ?

Narasumber 3: nggak pernah

Pewawancara: pernah memukul atau sebaliknya?

Narasumber 3: pernah memukul, tapi hanya sekedar bercanda

Pewawancara: oke baik, terimakasih ya atas waktunya

Narasumber 3: iya, sama sama

Lampiran III. Transkrip wawancara

Transkrip wawancara dengan siswa SMP UTAMA

Pewawancara : namanya siapa dek?

Narasumber 1: Hendri

Pewawancara : kelas berapa ?

Narasumber 1: kelas delapan

Pewawancara: usia berapa ?

Narasumber 1: usia 14 tahun

Pewawancara: adek itu namanya siapa?

Narasumber 2: aku Satria

Pewawancara: adeknya lagi ?

Narasumber 3: Diki

Pewawancara: pertanyaan langsung untuk bertiga, tau definisi bullying?

Narasumber1: *bullying* itu kaya ngejailin temen kak, ngeledeki, ngejauhi.

Narasumber 2: sama kayanya

Narasumber 3: ngejailin temen, musuhin temen,

Pewawancara : pernah melakukan hal hal yang tadi disebutkan, atau di perlakukan seperti itu sama temen?

Narasumber 1: pernah.

Pewawancara: pernah mengejek temen yang tidak kamu sukai?

Narasumber 1,2,3: pernah

Pewawancara: pernah memotret temen dalam keadaan jelek, lalu memostingnya ke sosial media?

Narasumber 1,2,3: nggak, nggak pernah, belum pernah sih kayanya.

Pewawancara : pernah membuat temen nangis ?

Narasumber 1,2,3: nggak

Pewawancara : pernah memukul temen, atau dipukul temen ?

Narasumber : pernah, pernah dua duanya

Pewawancara : oke, terimakasih waktunya

Narasumber 1,2,3: iya kak, sama sama

Lampiran IV. Lembar Jurnal Kegiatan Praktek Profesi Mahasiswa

**KEGIATAN HARIAN
PRAKTEK PROFESI MAHASISWA
(PPM)
RUMAH CAHAYA**

Nama : Neng Nurya Safitri
Program studi : Akidah dan Filsafat Islam
Tanggal PPM: : 10 Juli 2023-10 Agustus 2023

No.	Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1.	Selasa, 23 Mei 2023	Pembekalan	Menerima arahan pertama dari dosen sebagai pedoman dalam melaksanakan magang Praktik Profesi Mahasiswa
2.	Jumat, 9 juni 2023	Observasi	Melakukan observasi dengan mendatangi secara langsung kantor rumah cahaya
3.	Senin, 10 Juli 2023	Pembekalan ke 2	Menerima arahan lebih rinci dari dosen sebagai pedoman dalam melaksanakan Praktik Profesi Mahasiswa
4.	Senin, 10 juli 2023	Konsolidasi lembaga Rumah Cahaya	Melakukan wawancara dengan pihak lembaga tentang gambaran umum soal lembaga Rumah Cahaya dan

			programnya
5.	Sabtu, 15 juli 2023	Melakukan observasi kembali ke kantor Rumah Cahaya	Menerima penjelasan penyusunan laporan dan menyusun program yang akan dikerjakan dengan gambaran khusus tentang lembaga dan programnya
6.	Senin, 17 juli 2023	Survey lapangan pelaksanaan program, klasifikasi program dan silaturahmi dengan seluruh pengurus	Survey lapangan dengan mencari siswa yang berminat dengan program Rumah Cahaya
7.	Selasa, 18 juli 2023	Pelaksanaan program, penjelasan dan survey lapangan kembali	Survey lapangan dengan mencari siswa kembali disertai dengan wawancara
8.	Kamis, 20 Juli 2023	Survey lapangan hari ke tiga	Mengumpulkan siswa peserta sanggar Rumah Cahaya
9.	Senin, 24 Juli 2023	Persiapan acara kegiatan psikoedukasi Rumah Cahaya di kantor II PWNU	Menyiapkan kegiatan secara fisik dan perlengkapan yang dibutuhkan seperti banner dan tempat kegiatan

10.	Selasa, 25 Juli 2023	Kegiatan psikoedukasi Rumah Cahaya di kantor II PWNU, dan wawancara bersama tim Rumah Cahaya	Berperan sebagai panitia dalam kegiatan psikoedukasi Rumah Cahaya, serta wawancara bersama tim Rumah Cahaya.
11.	Rabu, 26 Juli 2023	Membantu , menyusun laporan keuangan sanggar Rumah Cahaya	Menuliskan Laporan keuangan sanggar Rumah Cahaya
12.	Senin, 31 Juli 2023	Survei lapangan kembali	Survei lapangan dan mencari siswa
13.	Selasa, 1 Agustus 2023	Mengikuti psikoedukasi parenting di kopi jendela jiwa	Menerima ilmu psikoedukasi parenting tentang penggunaan gawai yang sehat untuk anak yang dibawakan oleh kak Aliya Mufida
14.	Rabu, 2 Agustus 2023	Survey lapangan dengan datang ke sekolah terdekat Rumah Cahaya	Mencari siswa dengan mendatangi MI terdekat kantor Rumah Cahaya
15.	Senin, 7 Agustus 2023	Wawancara dengan pihak sanggar Rumah Cahaya	Mengadakan wawancara dengan kepala sanggar Rumah Cahaya
16.	Rabu, 9 Agustus 2023	Penyusunan dan pengambilan dokumentasi	Mengambil dokumentasi semua ruangan di kantor

			Rumah Cahaya
17.	Kamis, 10 Agustus 2023	Dokumentasi dan ramah tamah	Perpisaham dengan tim Rumah Cahaya dengan mengadakan ramah tamah

Lampiran V. Kendala yang di hadapi

Tabel kendala Rumah Cahaya dalam Melakukan Pendidikan

No.	Kendala
2.	Susah mencari anak dan remaja
3.	Tingkat kepercayaan anak
4.	Fasilitas musik belum lengkap
5.	Fasilitas menggambar belum lengkap (masa transisi)
6.	Masih dalam masa pembangunan karena kantor Rumah Cahaya baru pindahan
7.	Susah mencari klien
8.	Sedikit terhambat dalam mencari peserta di berbagai tempat
9.	Tidak semua sekolah menerima program rumah cahaya di bidang konseling
10.	TIM Rumah Cahaya terbatas untuk melakukan kegiatan yang lebih besar
11.	TIM Rumah Cahaya mengharuskan mengadakan kegiatan dengan menjalin mitra dengan lembaga lain
12.	Jadwal pembelajaran SMA dan SMP bentrok dengan jadwal Kerja Rumah Cahaya

Lampiran VI. Media Sosial Rumah Cahaya

←
Rumah Cahaya Offi...
🖥️
🔍
⋮



Rumah Cahaya Official

@rumahcahaya9527 20 subscriber 3 video

Berbagi Kesejahteraan mental remaja >

🔔 Disubscribe ▼

Beranda
Video
Playlist
Komunitas
Cha

Video



Psikoedukasi di SMA Cendekia

⋮

Aplikasi Youtube



Aplikasi Tik Tok

← inforumahcahaya



139
Postingan

10,1RB
Pengikut

98
Mengikuti

Rumah Cahaya

@ 100J+

Organisasi Nirlaba

Rumah Cahaya

Tempat Berbagi untuk

Kesejahteraan Mental Remaja

Untuk Konsultasi Psiko... selengkapnya

rumahcahaya.web.id/

Aplikasi Instagram



Lampiran VII. Surat Keterangan Magang di Rumah Cahaya

		RUMAH CAHAYA
Alamat: Kampung Sasak, Jln. Masjid Daruttaqwa Nomor 6 A, RT/RW 02/06 Kelurahan Limo, Kecamatan Limo, Depok, Jawa Barat. 16512		
E-mail: inforumahcahaya@gmail.com Website: rumahcahaya.web.id Telp. 021-2127-68		

Nomor	: 14/RC/SRC/10/VIII/2023	Depok, 10 Agustus 2023
Lampiran	: -	
Perihal	: Surat Keterangan	

Yang bertanda tangan di bawah ini:

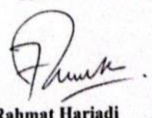
- | | |
|----------|-----------------------|
| Nama | : Sukainah |
| Jabatan | : Kepala Rumah Cahaya |
| Domisili | : Sawangan, Depok |
- | | |
|----------|-------------------------------|
| Nama | : Rahmat Hariadi |
| Jabatan | : Kepala Sanggar Rumah Cahaya |
| Domisili | : Cinere, Depok |

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	: Neng Nurya Safitri
Mahasiswa/i	: STAI Sadra
NIM	: 20.9.1.211.014

Yang bersangkutan telah menyelesaikan penelitian di Rumah Cahaya yang dilaksanakan pada 10 Juli- 10 Agustus 2023. Pada saat surat ini dikeluarkan, yang bersangkutan telah menyelesaikan tugas dan tanggung jawab dengan baik.

Mengetahui

Kepala Rumah Cahaya	Kepala Sanggar Rumah Cahaya
 Sukainah	 Rahmat Hariadi



Surat Keterangan Magang di Rumah Cahaya

Lampiran VIII: Fasilitas Rumah Cahaya



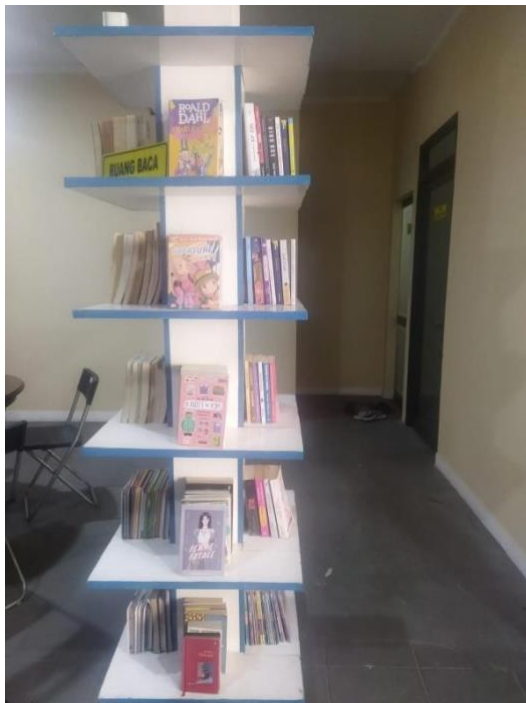
Kelas Kreativitas dan Ruang Konseling/Konsultasi



Ruang Musik



Ruang Baca I



Ruang Baca II

Lampiran IX. Buku Jurnal Kegiatan PPM


Sekolah Tinggi Agama Islam Sadra (STAI)
 Jl. Lebak Bulus 2 No. 2 Jember Selatan 12430
 Phone : (6221) 2944640 Fax. (6221) 29235438 Web : www.stai.sadra.ac.id E-mail : stai.sadra12@gmail.com

BUKU JURNAL KEGIATAN PPM

Nama : Neng Nurya Saptri
 NIM : 20.01.211.014
 Tema PPM :

Nama Lembaga : Rumah Cahaya
 Program Studi : Alqadha & Filsafat Islam
 Tahun : 2013
 Pembimbing : Zaqiel Abidin, M. Pd.

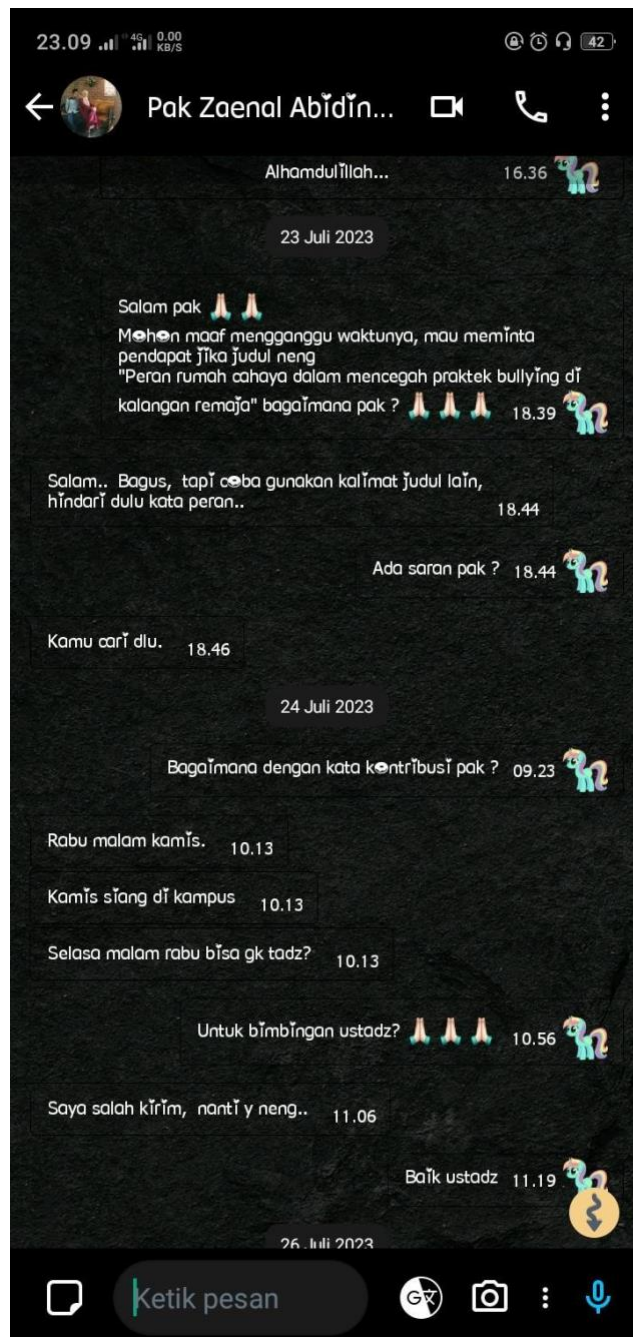
Thesis Management

NO	TANGGAL	KEGIATAN	PENJELASAN	TTD PIHAK LEMBAGA
1	10 / Juli 2013	Konsolidasi lembaga Rumah Cahaya.	Gambaran Umum soal lembaga Rumah Cahaya dan programnya.	 Rahmat Haris
2	15 / Juli 2013	Technik menyusun laporan dan menyusun program	Gambaran khusus tentang lembaga dan program.	 Rahmat Haris
3	17 / Juli 2013	• Survey lapangan • Kwalifikasi program Re • Sitemap untuk ke tim konsep	Survey lapangan, mencari siswa yang berminat dengan program rumah cahaya.	 Rahmat Haris
4	18 / Juli 2013	Pelaksanaan program penjelasan Survey	Survey lapangan, mencari siswa yang berminat dengan program rumah cahaya.	 Rahmat Haris
5	20 / Juli 2013	• Survey lapangan ke 3	Memperlihatkan siswa peserta Survey pelajari Re	 Rahmat Haris
6	24 / Juli 2013	Persiapan Acara kegiatan prosedural di kantor II Purnu	Mempersiapkan kegiatan acara dan perlengkapan yg dibutuhkan seperti banner & tempat kegiatan	 Rahmat Haris

7	25 / Juli 2023	Kegiatan pendidikan di Kantor di rumah dan Jakarta	Berperan sebagai panitia dalam kegiatan pendidikan Rumah Cahaya	 Rahmat Haradi
8	26 / Juli 2023	Menyampaikan laporan keuangan Sanggar Rumah Cahaya	Menyampaikan laporan keuangan Sanggar Rumah Cahaya	 Rahmat Haradi
9	31 / Juli 2023	Survey lapangan kembali	kembali ke lapangan untuk mencari siswa lain-lain yang mau belajar di Sanggar	 Rahmat Haradi
10	1 / Agustus 2023	Seminar parenting tentang pengasuhan guru yang efektif/positif	Mengikuti Seminar parenting, life is beautiful yang dibawakan oleh ibu Atin Mufida	 Rahmat Haradi
11	2 / Agustus 2023	Survey lapangan dengan datang ke sekolah terdekat J.C.	Mencari siswa dengan mendatangi MI terdekat Kantor Rumah Cahaya	 Rahmat Haradi
12	7 / Agustus 2023	Wawancara dengan Penguji Sanggar Rumah Cahaya	Mengadakan Wawancara dengan Repun Binassar Rumah Cahaya	 Rahmat Haradi

13	9 / Agustus 2023	Pengumpulan dan Pengambilan Dokumentasi	Mengambil Dokumentasi Semua Ruangan di Kantor Rumah Cahaya	 Rahmat Haradi
14	10 / Agustus 2023	Dokumentasi dan Rumah Cahaya	Paparan dengan Tim Rumah Cahaya dengan mendatangi Rumah tim	 Rahmat Haradi
15				
16				

Lampiran X. Dokumentasi bimbingan



23.08 4G+ 85.0 KB/S

← Pak Zaenal Abidin... 📷 📞 ⋮

Alhamdulillah...

26 Juli 2023

Salam ustadz, mohon maaf mengganggu waktunya malam 🙏🙏 20.12 🦄

STAI SADRA
Pusat Studi Agama Islam Sadra

FORMAT LAPORAN PPM STAI SADRA

COVER

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

LEMBAR PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang PPM

B. Maksud dan Tujuan PPM

C. Rujukan PPM

D. Tempat PPM

E. Jadwal Waktu PPM

BAB II TINJAUAN UMUM TEMPAT PPM

A. Sejarah Lembaga

B. Struktur Organisasi Lembaga

C. Program Lembaga

BAB III PELAKSANAAN PRAKTIK PROFESI MAHASISWA

A. Bidang Kegiatan/Program

B. Pelaksanaan Kegiatan/Program

C. Analisis Pelaksanaan Kegiatan/Program

1. Target

2. Kendala yang Dihadapi

3. Cara Mengatasi Kendala

BAB IV KESIMPULAN

A. Kesimpulan

B. Saran

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Rumpon STAI Sadra, Jl. Leluh Buluh II No. 2, Cilandak, Jakarta Selatan, DKI Jakarta
Telpun +62-21-7501-4444 Fax +62-21-7501-4444
Website : www.staisadra.ac.id Email : info.stai@staisadra.com

⇒

Ini format laporan proposal yang dari pak basir, disini tidak ada abstrak dan pedoman literasi, berarti untuk dua itu tidak usah di masukan ke laporan ya ustadz 🙏🙏 20.13 🦄

Salam.. Iya, klo ngikutin yg terbaru itu.. Nanti kita jadwalkan bikin zoom y. 20.47

Baik ustadz terimakasih 🙏🙏 minta doanya ustadz supaya bisa sidang pertama 🙏🙏

📄 Ketik pesan 📷 ⋮ 🎤



Jumat, 4 agustus 2023, bimbingan penyusunan laporan.



Selasa, 15 agustus 2023, bimbingan penyusunan latar belakang dan perbaikan.

Lampiran XI. Buku Bimbingan PPM


Sekolah Tinggi Agama Islam Sadra (STAI)
 Jl. Lebak Bulus 2 No. 2 Jakarta Selatan 12430
 Phone : (6221) 2944640 Fax: (6221) 29235438 Web: www.sadra.ac.id E-mail: stfi.sadra12@gmail.com

BUKU BIMBINGAN PPM

Nama : Neng Nurga Safini
 NIM : 20.0.1.231.014
 Tema PPM : Strategi Rumah Cahaya Dalam Mencegah Praktek Bullying di kalangan Remaja
 Nama Lembaga : Rumah Cahaya
 Program Studi : Aqidah dan Fikih Islami
 Tahun : 2021 - 2023
 Pembimbing : Zaenal Abidin, M.Ud.

Thesis Manager

NO	TANGGAL	TEMA BIMBINGAN	REKOMENDASISARAN	PARAF PEMBIMBING
1	Jumat, 4 Agustus 2023	penyusunan laporan	kata peran dan judul diganti dengan kata lain	af.
2	Selasa 15 Agustus 2023	Penyusunan latar belakang	tambahkan definisi ppp ke latar belakang laporan	af.
3	Kamis 23 Juli 2023	penarikan tema/judul laporan magang	Menghindari kata peran. Cari kata lain dan kata peran	af.
4	Rabu 26 Juli 2023	penyusunan format laporan Magang	pakai lkuhi format yang terbaru	af.
5				
6				

Lampiran XII. Program lembaga mengenai psikoedukasi

RUMAH CAHAYA

Mengenal Lebih Dekat dengan BULLYING

Rabu, 17 Mei 2023
16.00 - 17.00 WIB

Mahad Al-Qur'an Fityanul Ulum Cinere

Jamilah, S.Psi
(Peer Konselor)

rumahcahaya.web.id | inforumahcahaya | Rumah Cahaya

RUMAH CAHAYA

Ikuti dan Daftar Kegiatan Psikoedukasi Rumah Cahaya untuk Kesejahteraan Mental Remaja

Benefits:

- ✓ Keterampilan SEL (Social-Emotional-Learning) Remaja.
- ✓ Konsultasi Ahli GRATIS.
- ✓ Berkesempatan belajar budidaya sayuran Organik secara vertikultur (tanam dan memanen)
- ✓ Projek kreativitas dan aktifitas Remaja sehat.
- ✓ Konsultasi Ahli GRATIS.

CONTACT US:

0858-8257-6631
0823-4360-7284
021-2127-6893
inforumahcahaya@gmail.com

rumahcahaya.web.id | inforumahcahaya | Rumah Cahaya



Logo of the organizing institutions: KEMAH, RUMAH CAHAYA, and MTP.

SEMINAR PENYULUHAN

"Bahaya konten negatif di Internet dan dampaknya terhadap Pemuda Islam"



Narasumber
Azimah Subagijo, S.Sos, M. Si, MBA

Selasa 25 Juli, 2023 | Pukul 08:00 - 12:00 WIB

Kantor PWN 2 DKI Jakarta Selatan

@pmiijaksel

BIOGRAFI PENULIS



Neng Nurya Safitri, bisa dipanggil Neng, Nurya teman dekat sering memanggilnya Aya, lahir di Cianjur 12 februari 2002 di kampung bernama Pasirtulang, Gekbrong, Cianjur, Jawa Barat. Sangat suka membahas tentang bertema sosial. Menurut Neng, tema tentang sosial itu adalah hal yang tidak baku untuk selalu di diskusikan di berbagai kalangan, karena manusia adalah makhluk sosial. Perempuan anak tengah ini terlahir dari pasangan Apid Saripudin dan Siti Julaeha, yang merupakan penduduk asli suku Sunda.

Pendidikannya formal diawali di Madrasah Ibtidaiyah Al-Ikhlas (MI Al-Ikhlas) Pajagan, Cikahuripan Cianjur. Kemudian melanjutkan sekolah menengah di Madrasah Tsanawwiyah Negeri 5 Cianjur (Mts.N 5 Cianjur), Rancagoong, Cianjur. Menempuh jenjang tinggi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Cianjur (MAN 1 Cianjur). Kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Tinggi Agama Islam Sadra Jakarta. penulis aktif di berbagai organisasi di STAI Sadra, untuk mengembangkan bakat yang telah difasilitasi oleh Sadra. Fasilitas tersebut dimanfaatkan untuk berkarya termasuk tulisan ini.

Pengalaman Organisasi

1. Koordinator nahktafi Ekstrakurikuler keagamaan MAN 1 Cianjur.
2. Bendahara Umum Ekstrakurikuler kesenian MAN 1 Cianjur.
3. Sekretaris departemen pemberdayaan Badan Eksekutif Mahasiswa STAI Sadra.
4. Sekertaris Umum Badan Eksekutif Mahasiswa STAI Sadra.
5. Bendahara Umum Sahabat Pena Sadra.



Rumah Cahaya adalah lembaga nirlaba yang bergerak dalam bidang kesehatan mental remaja yang merupakan program baru dari Amal Khair Yasmin dan berkolaborasi dengan Yayasan Pemuda Tersesat Indonesia. Rumah Cahaya di dirikan karena ke khawatiran habib Husein Jafar, yang sering menerima keluhan tentang mental health remaja, namun dikarenakan beliau bukan orang yang ahli dalam kesehatan mental tersebut menjadikan beliau berkolaborasi dengan Bapak Haidar Bagis untuk mendirikan yayasan yang berfokus dengan kesehatan mental remaja.

Sekolah Tinggi Agama Islam Sadra

Jl. Lebak Bulus II No.2 Cilandak, Jakarta Selatan 12450

Phone: +6221-29446460

Website: www.sadra.ac.id

Fax : +6221-29235438

Email : stfi.sadra@yahoo.com